



**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH MATERI HAJI
DI KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIKA MAULIDINA

NIM. 18 201 00002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH MATERI HAJI
DI KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIKA MAULIDINA

NIM. 18 201 00002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH MATERI HAJI
DI KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIKA MAULIDINA

NIM. 18 201 00002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II

Nur Fauzlah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 201503 2 004



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Rika Maulidina**

Lampiran :

Padangsidempuan, Januari 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

di-

Padangsidempuan

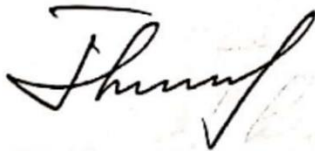
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rika Maulidina** yang berjudul: "**Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Maulidina

NIM : 18 201 00002

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-3

Judul Skripsi : **Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Rika Maulidina
Rika Maulidina

NIM. 18 201 00002

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Maulidina
NIM : 18 201 00002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023
Pembuat Pernyataan



Rika Maulidina
NIM. 18 201 00002

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Maulidina
NIM : 18 201 00002
Semester : IX (sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023



Rika Maulidina

NIM. 18 201 00002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu**

Nama : **Rika Maulidina**

NIM : **18 201 00002**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 27 Desember 2022

Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rika Maulidina
Nim : 1820100002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu

Dalam proses pendidikan tidak mungkin lepas dari pembelajaran. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang efektif dan efisien yang sanggup mencapai tujuan. Dalam proses pembelajaran, membutuhkan media yang dapat membantu guru menyampaikan materi. Penggunaan sarana dan prasarana media audio visual di MAN Labuhanbatu sudah tersedia dan bisa dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran. Latar belakang penelitian ini adalah ingin melihat bagaimana penggunaan media audio visual di kelas X MAN Labuhanbatu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu dan Apa kendala di dalam Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu dan untuk mengetahui kendala di dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis fakta dan objek yang diteliti sesuai apa adanya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu sudah cukup baik, guru menyampaikan materi dengan menggunakan video dan ditayangkan melalui infokus dan speaker. Sebelum menampilkan video guru terlebih dahulu menyampaikn tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi. Kemudian guru menampilkan video yang berkenaan dengan haji atau rukun-rukun haji, setelah itu guru melakukan evaluasi kepada peserta didik. Kendala pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu yaitu 1) kendala dari guru yaitu laptop yang digunakan sedikit lambat dan mencari video yang sesuai dengan materi pelajaran. 2) kendala dari sarana prasarana sekolah yaitu alat pendukung media pembelajaran tidak semua kelas mempunyai. 3) kendala dari siswa sulitnya mengajak siswa untuk berinteraksi secara aktif dan masih ada siswa yang kurang memerhatikan materi yang disampaikan.

Kata Kunci : Media Audio Visual, Pembelajaran Fiqih, Haji

ABSTRACT

Name : Rika Maulidina
Nim : 1820100002
Study Program : Islamic education study program
Title : Use of Audio Visual Media in Learning
Fiqh of Hajj Materials in Class X of Madrasah Aliyah
Negeri (MAN) Labuhan Batu

In the educational process it is impossible to escape from learning. Good learning is effective and efficient learning that is able to achieve goals. In the learning process, it requires media that can help the teacher convey the material. The use of audio-visual media facilities and infrastructure at MAN Labuhanbatu is already available and can be used as a medium in learning. The background of this research is to see how the use of audio-visual media in class X MAN Labuhanbatu.

The formulation of the problem in this study is how to use audio-visual media in learning Fiqh material on Hajj in class X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu and what are the obstacles in using audio-visual media in learning Fiqh material on Hajj in class X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu . The purpose of this study was to determine the use of audio-visual media in learning Fiqh material on Hajj in class X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu and to find out the obstacles in using the use of audio-visual media in learning Fiqh material on Hajj in class X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu.

This type of research is qualitative research using descriptive methods, namely research that seeks to systematically describe the facts and objects studied according to what they are. Data collection techniques used are observation and interviews.

The results of this study indicate that the use of audio-visual media in learning Fiqh material on Hajj in class X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu is quite good, the teacher conveys material using video and broadcasts through infocus and speakers. Before showing the video the teacher first conveys the learning objectives and delivers the material. Then the teacher displays a video relating to Hajj or the pillars of Hajj, after which the teacher evaluates students. Obstacles to the use of audio-visual media in learning Fiqh material on Hajj in class X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu, namely 1) constraints from the teacher, namely the laptop used is a little slow and looking for videos that are appropriate to the subject matter. 2) constraints from school infrastructure, namely that not all classes have supporting tools for learning media. 3) the constraints of students are the difficulty in inviting students to interact actively and there are still students who pay less attention to the material presented.

Keywords: Audio Visual Media, Fiqh Learning, Hajj

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT. Karena atas izin, rahmat dan hidayah-Nya penulis dan kita semua masih diberi kesehatan serta umur yang panjang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu**. Ada beberapa hambatan maupun kesulitan yang penulis hadapi dalam proses pembuatan skripsi ini namun penulis menyadari bahwa itu adalah rintangan yang harus dihadapi demi hasil yang memuaskan.

Penulisan penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan Program Strata I pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Penulis menyadari berhasilnya penyusunan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan do'a, semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menghadapi setiap tantangan, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati, M.A pembimbing pertama dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd selaku pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta arahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Ibu Dwi Maulida Sari M.Pd., sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi penulis untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan penulis.

8. Bapak Kepala sekolah dan Bapak /Ibu guru MAN Labuhanbatu telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan wawancara dan observasi untuk memenuhi kebutuhan peneliti dalam penulisan penelitian skripsi.
9. Teristimewa kepada orang tua saya Ibunda Junaidah Hutapea yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, semangat, dan motivasi kepada saya serta selalu berjuang untuk anak-anaknya, tanpa Ibunda saya tidak dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Kemudian teristimewa juga orang tua saya Ayahanda Alm Samsul Arifin yang memberikan kasih sayang kepada saya. Semoga Ayah diberikan tempat terbaik di sisi terbaik Allah.
10. Teristimewa juga untuk kakak saya Ranti Wulandari, S.Pd dan adik saya Harya Arifin Khadafi serta keponakan saya Anindira Misya Fauziah yang tidak ada hentinya memberikan semangat dan kasih sayang kepada saya.
11. Terkhusus juga untuk kakak angkat saya Evi Inurmala Munthe dan abang saya Saiful Bahri Ritonga yang telah memberikan semangat serta bantuan materi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Terkhusus juga untuk keluarga besar saya yang telah memberikan material ataupun bantuan serta dorongan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Serta sahabat-sahabat saya Danny Agustian, S.Pd, Anggi Afrina Rambe, S.Pd, Seprina Ritonga, S.Pd, Nurbadriah, S.Pd yang telah mensupport saya dan membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta sahabat-sahabat penulis Nuria Ulfah Siregar, Nur Hikmah Yani Siregar Dan Vivy Aprillia yang selalu mau memberikan saran dan motivasi yang membangun.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain do'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umum.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023

Peneliti,

Rika Maulidina
Nim. 1820100002

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Konsep Tentang Media Pembelajaran	11
a. Pengertian Media.....	11
b. Pengertian Pembelajaran ..	12
c. Pengertian Media Pembelajaran	12
d. Fungsi Media Pembelajaran	14
e. Manfaat Media Pembelajaran	15
f. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	15
g. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	18
2. Konsep Tentang Media Audio Visual	19
a. Pengertian Media Audio Visual.....	19
b. Jenis-Jenis Media Audio Visual	20
c. Peran Media Audio Visual.....	23
d. Kelebihan Media Audio Visual	24
e. Kekurangan Media Audio Visual	24
f. Tujuan Penggunaan Media Audio Visual	25
g. Langkah-Langkah Menggunakan Media Audio Visual	26

h. Kendala Penggunaan Media Audio Visual	28
3. Konsep Tentang Pembelajaran Fiqih	29
a. Pengertian Pembelajaran Fiqih.....	29
b. Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	30
4. Konsep Tentang Materi Haji	31
a. Pengertian Haji	31
b. Hukum Haji	32
c. Urgensi Dan Keutamaan Haji	34
d. Syarat-Syarat Haji	35
e. Rukun Haji	35
f. Wajib Haji	37
g. Dam Atau Denda	38
h. Macam-Macam Haji	39
i. Tata Urutan Pelaksanaan Haji	39
B. Penelitian Yang Relevan	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	44
B. Jenis dan Metode Penelitian	44
C. Sumber Data	45
1. Data Primer.....	45
2. Data Sekunder.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Observasi	46
2. Wawancara	47
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	48
1. Perpanjangan Keikutsertaan	48
2. Meningkatkan Ketekunan	49
3. Triangulasi	49
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	51
1. Sejarah singkat MAN Labuhanbatu	51
2. Visi dan Misi MAN Labuhanbatu.....	52
3. Kondisi sarana dan prasarana MAN Labuhanbatu.....	53
4. Kondisi tenaga pendidik dan kependidikan	56
5. Keadaan siswa MAN Labuhanbatu.....	58
6. Struktur organisasi MAN Labuhanbatu	60
B. Temuan Khusus.....	60
1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih Materi haji di kelas X MAN Labuhanbatu.....	60
2. Kendala dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi Haji di kelas X MAN Labuhanbatu	71

C. Analisis Hasil Penelitian	74
D. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan	80
B. Saran-Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Sejarah berdirinya MAN Labuhanbatu	51
Tabel 4.2 Keadaan Tanah MAN Labuhanbatu	54
Tabel 4.3 Keadaan Gedung MAN Labuhanbatu	54
Tabel 4.4 Keadaan Sarana Prasarana MAN Labuhanbatu	55
Tabel 4.5 Keadaan Sarana Prasarana Pendukung MAN Labuhanbatu	56
Tabel 4.6 Kondisi Pendidik MAN Labuhanbatu	57
Tabel 4.7 Keadaan Siswa MAN Labuhanbatu	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN Labuhanbatu.....	60
Gambar 4.2 Media Audio Visual Yang Digunakan MAN Labuhanbatu	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I PEDOMAN OBSERVASI.....	83
LAMPIRAN II PEDOMAN WAWANCARA	84
LAMPIRAN III HASIL OBSERVASI	85
LAMPIRAN IV HASIL WAWANCARA	86
LAMPIRAN GAMBAR OBSERVASI DAN WAWANCARA	87
LAMPIRAN SURAT IZIN RISET	88
LAMPIRAN SURAT BALASAN RISET	89
LAMPIRAN PENGESAHAN JUDUL.....	90
LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan seseorang dapat dibentuk menjadi manusia yang berpengetahuan, berkepribadian dan berketerampilan. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas jelas ada suatu keinginan bangsa Indonesia guna mengembangkan kemampuan SDM yang dapat membentuk watak serta peradaban bangsa yang lebih maju dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh pihak sekolah dan alat-alat tersebut memang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh pihak sekolah guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2017), hlm.6.

keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia.

Pendidikan dan kehidupan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Problematika pendidikan merupakan masalah urgen dalam hidup manusia. Pendidikan memiliki sifat yang kompleks dalam kehidupan keluarga, bangsa dan negara. Masa depan suatu bangsa dan negara tergantung kepada kualitas pendidikannya, jika suatu bangsa baik pendidikannya bangsa itu akan maju dan jika pendidikannya kurang baik bangsa tersebut kurang berkembang dan cenderung tidak maju.²

Pentingnya mempunyai ilmu pendidikan dan ilmu pengetahuan tidak hanya dirasakan oleh diri sendiri tetapi juga berdampak pada sosial bahkan juga bangsa dan negara. Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim, apalagi ilmu tersebut diperlukan untuk menjalankan tatacara beribadah kepada Allah dengan benar. Oleh karena itu bagi orang yang berilmu Allah akan mengangkat derajatnya. Sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an surah Al-Mujadalah : 11 bahwa Allah menjelaskan tentang kedudukan orang-orang yang berilmu yaitu :

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ق

Artinya : ...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..(Qs. Al-Mujadalah : 11).³

² Mukhlison Effendi, *Ilmu Pendidikan*, (Ponorogo : STAIN Ponorogo Press, 2008), hlm.17.

³ Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : Toha Putra, 2013), hlm.

Dalam potongan ayat di atas menjelaskan bahwa keutamaan orang yang beriman dan juga berilmu, Allah menjanjikan orang-orang yang beriman dan berilmu akan di angkat derajatnya.

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses komunikasi atau proses penyampaian pesan yang diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar informasi oleh guru kepada anak didiknya. Pesan yang disampaikan adalah yang merupakan pengetahuan , keahlian, skill, ide, serta pengalaman, melalui proses komunikasi pesan atau informasi dapat diserap oleh peserta didik dan memungkinkan tidak terjadi kesalahan dalam menangkap informasi.⁴

Perkembangan teknologi dan pengetahuan membuat perubahan yang sangat penting pada berbagai ruang gerak peradaban manusia, dalam segi budaya maupun pembelajaran, dengan sebab itu calon guru harus berbekal penguasaan terhadap IPTEK yang berkaitan dengan pembelajaran pada lembaga sekolah, agar pembelajaran yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik dengan mudah diingat di benak para peserta didik yang mendapatkan materi dengan perantara media yang disampaikan guru terhadap peserta didik.

Hal yang menjadi kendala bagi peserta didik yaitu apabila pelajaran yang diterima itu sulit untuk dipahami karena dalam proses belajar mengajar tersebut kurang menarik, membosankan, materi yang diajarkan bersifat monoton. Hal ini jelas dirasakan peserta didik karena kenyataannya sekarang pendidik menggunakan media

⁴ Asnawari dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), hlm.1.

pembelajaran hanya pada waktu tertentu dalam memberikan pelajaran di kelas. Oleh karena itu pendidik harus mengetahui bagaimana merancang pembelajaran yang menarik. Salah satu jalan tempuh untuk menjadikan pembelajaran menarik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, adapun media yang lebih memotivasi dan menarik peserta didik yaitu media audio visual.

Media merupakan alat atau perantara yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan yang dipakai oleh pendidik dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik supaya proses pembelajaran dapat menjurus dan terarah kepada arah yang lebih tepat dan cepat tersampaikan pada sasaran yaitu peserta didik. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama dan mudah mengingat pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.⁵

Dalam kegiatan pembelajaran, media audio visual bermanfaat untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran sekaligus. Media audio visual ini mengandung unsur suara dan unsur gambar yang dapat didengar dan disaksikan, misalnya seperti video. Media ini dianggap lebih menarik dan memiliki kemampuan yang baik karena menampilkan gambar dan suaranya.

⁵ Rudy dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur : Pustaka Abadi, 2018), hlm.9.

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu peserta didik menyerap materi pelajaran yang lebih mendalam dan utuh. Jika hanya mendengarkan informasi secara verbal dari guru, peserta didik kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan melihat dan mendengar maka pemahaman peserta didik akan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar yang baik.

Dalam sebuah pembelajaran, khususnya mata pelajaran Fiqih, media tentu dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Ilmu Fiqih ialah ilmu yang mempelajari tentang tata cara beribadah kepada Allah yang membahas mengenai pembahasan sah atau tidaknya suatu ibadah.⁶ Mengingat ibadah sangat erat dengan Allah SWT, maka umat Islam harus dapat beribadah mengikuti tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Beribadah misalnya ibadah haji yang dilaksanakan sesuai atau tidak nya dengan Al-Qur'an, jika tidak sesuai maka ibadah haji nya tidak sah.

Apabila pendidik kesulitan dalam memilih media yang cocok untuk materi yang ingin disampaikan kepada peserta didik, sedangkan peserta didik hanya mendapatkan materi melalui metode ceramah saja, maka peserta didik akan merasa bosan dan jenuh karena kurangnya suatu metode yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, di sekolah MAN Labuhanbatu sudah menggunakan media pembelajaran.

⁶ Muhammad Yusuf Musa, *Pengantar Studi Fikih Islam*, (Jakarta Timur : Pustaka Al-Kaustar, 2014), hlm.3.

Berdasarkan observasi peneliti di MAN Labuhanbatu, bahwa sekolah MAN Labuhanbatu memiliki media pendukung pembelajaran audio visual seperti infocus dan speaker, pada proses pembelajaran guru sudah menggunakan media pembelajaran audio visual tersebut. Peneliti melihat penggunaan media audio visual di kelas X MAN Labuhanbatu sudah baik, guru tersebut menayangkan sebuah video pembelajaran dengan menggunakan infokus dan speaker agar para peserta didik dapat memahami pembelajaran dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Guru fiqih MAN Labuhanbatu membuat daya tarik untuk siswa agar termotivasi dalam belajar, oleh karena itu di MAN Labuhanbatu sudah menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran tersebut.⁷ Diharapkan dengan media pembelajaran audio visual tersebut siswa dapat lebih memahami pembelajaran yang diterima dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul tersebut. Oleh karena itu, sebagai guru sebaiknya memanfaatkan media-media yang telah disediakan pihak sekolah.

Dalam pembelajaran Fiqih materi haji guru memanfaatkan media audio visual agar membangkitkan semangat belajar anak peserta didik dan pembelajaran menjadi menarik sehingga menimbulkan semangat belajar peserta didik serta sebagai usaha untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami pelajaran Fiqih secara maksimal. Oleh karena itu, kemampuan seorang guru dalam menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran sangatlah penting agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

⁷ Hasil Observasi, pada tanggal 30 Agustus 2022.

Penggunaan media audio visual di dalam pembelajaran, sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan baik dan membantu peserta didik dalam menangkap materi secara utuh. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu.**

B. Batasan Istilah

Berdasarkan fokus masalah di atas, agar masalah yang di teliti lebih terstruktur dan mencapai sasaran yang di tuju. Maka peneliti memberi batasan istilah agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan, di antaranya yaitu:

1. Penggunaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan memakai sesuatu atau pemakaian.⁸
2. Media Audio Visual adalah kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadi penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Adapun media audio visual diantaranya adalah program video, televisi dan program slide suara.⁹
3. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.¹⁰

⁸ Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm.852.

⁹ Novika Dian, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.2, No.1 Januari 2021, hlm.105.

¹⁰ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.03, No.2 Desember 2017, hlm.337.

4. Fiqih adalah kitab-kitab yang menjelaskan tentang hukum-hukum *amali* yang bersifat praktis sebagai produk dari aktivitas ijtihad para ulama.¹¹
5. Pembelajaran Fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.¹²
6. Haji secara bahasa berasal dari kata *al-hajj* yang berarti tujuan, menyengaja, menuju ke tempat tertentu yang besar dan diagungkan. Sedangkan menurut istilah haji adalah perjalanan menyengaja mengunjungi Baitullah untuk melaksanakan serangkaian ibadah meliputi tawaf, sa'i, wukuf di arafah, dan rangkaian manasik haji lainnya, dalam rangka memenuhi panggilan Allah dan mengharapkan ridha Allah pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.¹³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu?
2. Apa kendala di dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu?

¹¹ Mahathir Muhammad Iqbal, "Merumuskan Konsep Fiqh Islam Perspektif Indonesia", *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, Vol. 2, No. 1 Januari 2017, hlm.2.

¹² Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih", *Jurnal Al-Makrifat*, Vol.4, No. 2, 2019, hlm.35.

¹³ Said Agil dan Abdul Halim, *Fikih Haji*, (Jakarta : Ciputat Press, 2003), hlm.1.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui kendala dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai langkah awal bagi penulis untuk menyelesaikan strata 1 (satu) pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidempuan.
2. Untuk menambah pengalaman dan wawasan berpikir bagi peneliti secara menelaah dalam melihat masalah yang berhubungan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Agar tidak keluar dari jalur permasalahan maka penulis merancang penulisan ini menjadi beberapa BAB yaitu:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan pustaka yang merupakan gambaran tentang kajian teori yang terdapat dalam sub-sub pembahasan yaitu konsep tentang media pembelajaran, konsep tentang media audio visual, konsep tentang pembelajaran fiqih dan konsep tentang materi haji.

BAB III Membahas tentang metodologi yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum, temuan khusus, analisi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.¹⁴

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Tecnology*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.

Adapun menurut istilah yang dinamakan media menurut para ahli memiliki beberapa definisi yaitu :

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2003), hlm.3.

- 1) Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsanya untuk belajar.
- 2) Briggs (1970) berpendapat bahwa media segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.¹⁵

Dari penjelasan mengenai media yang telah dipaparkan diatas bisa diketahui bahwa media yaitu semua hal yang berkaitan dengan perantara yang mampu menyampaikan dan menjelaskan pesan supaya dapat lebih dipahami dan merangsang timbulnya motivasi dan membangkitkan semangat untuk belajar.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.¹⁶ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha atau upaya yang dilakukan seorang anak untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan dari kegiatan pembelajaran.

c. Media Pembelajaran

Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (2015) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam

¹⁵ Arief Sudirman, *Media Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.3.

¹⁶ Maulana Arafat Lubis Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOT (Higher Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2019), hlm.6.

menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁷

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al-Qur'an. Firman Allah SWT. dalam surah An-Nahl :44 yaitu :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ
إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *Kami turunkan kepadamu Alqur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.* (Qs. An-Nahl : 44).¹⁸

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memerhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memerhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai kesuksesan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah suatu teknologi atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong dan memotivasi

¹⁷ Talizaro, Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2 Juli 2018, hlm.105.

¹⁸ Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : Toha Putra, 2013), hlm.282

siswa dalam proses belajar mengajar. Terdapat juga dalam ayat Al-Qur'an tentang media pembelajaran bahwa penggunaan media harus memperhatikan aspek yang disampaikan.

d. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran, media merupakan aspek penting dalam penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik. Media memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran, dan memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas pembelajaran. Adapun fungsi media pembelajaran yaitu :

- 1) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik.
- 2) Media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan. Artinya media tidak hanya digunakan sebagai pelengkap proses belajar mengajar, tetapi membuat siswa lebih tertarik.
- 3) Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
- 4) Media pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap materi ajar yang diberikan guru.

5) Media membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.¹⁹

e. Manfaat Media Pembelajaran

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa atau mahasiswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru atau dosen.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit).
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).
- 4) Semua indra murid dapat diaktifkan, kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indra lainnya.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- 6) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa fungsi dan manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah siswa memahami pembelajaran, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, memperluas pengalaman dan wawasan siswa, serta dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.

¹⁹ Hasunul Fikri dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2018), hlm. 13.

²⁰ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran ...*, hlm. 25.

f. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Pengelompokan jenis-jenis media pembelajaran menjadi beberapa jenis, antara lain sebagai berikut :

- 1) Media visual diam yaitu media yang hanya dapat dilihat, seperti foto, gambar dan poster.
- 2) Media visual bergerak yaitu seperti film bisu.
- 3) Media audio yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti kaset audio, MP3, dan radio.
- 4) Media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus didengar seperti film suara, video, televise dan *sound slide*.
- 5) Multimedia adalah media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap seperti suara, animasi, video, grafis, dan film.
- 6) Media realia yaitu semua media nyata yang ada di lingkungan alam, seperti tumbuhan, batuan, air, sawah, dan sebagainya.
- 7) Media cetak yaitu media yang memuat informasi dalam bentuk publikasi cetak seperti buku, Koran, majalah, modul, dan bahan ajar sendiri.
- 8) Media animasi yaitu gambar/grafik bergerak yang dibuat dengan cara merekam gambar-gambar diam, kemudian rekaman gambar-gambar tersebut diputar ulang secara berurutan. Objek dalam gambar bisa tulisan, bentuk benda, warna dan special efek.²¹

²¹ Asra dan Sumiati, *Metode Pembelajaran Pendekatan Individual*, (Bandung : Ranca Ekek Kencana, 2007), Hlm. 85.

- 9) Media pembelajaran prezi yaitu suatu alat presentasi digital yang mampu menyajikan tulisan, gambar, video baik *online* maupun *offline*, yang dilengkapi dengan audio dan animasi kekinian.²²

Terdapat dalam hadis Rasulullah SAW bahwa zaman Rasulullah juga menandakan pernah menggunakan jenis-jenis media dalam pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan jari tangan. Adapun hadis Rasulullah SAW yang menceritakan penggunaan media jari tangan adalah sebagai berikut :

عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "مَنْ عَالَ جَارِيَتَيْنِ حَتَّى تَبْلُغَا، جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَا وَهُوَ" وَضَمَّ (أَصَابِعُهُ). رواه مسلم

Artinya: "Telah menceritakan padaku Amrun dan Naqid. Telah menceritakan pada kami Abu Ahmad Zubair. Telah menceritakan pada kami Muhammad bin Abdul Aziz, dari Ubaidillah bin Abu Bakar bin Anas, dari Anas bin Malik r.a: Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa memelihara dua anak perempuan sampai baligh, maka pada hari kiamat dia datang bersamaku," beliau menggenggam jemarinya". (HR. Imam Muslim).

Hadis ini menggambarkan bahwa Rasulullah SAW menggenggam jemari ketika menjelaskan tentang keistimewaan orang yang menyatuni atau

²² Eline Yanty Putri Nasution dan Nur Fauziah Siregar, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.15, No. 02 Desember 2019, hlm.207.

memelihara dua anak perempuan. Beliau menggengamkan jemarinya untuk memberi penekanan tertentu.²³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa jenis yaitu, media audio, media visual, media audio visual, multimedia, media realia dan media cetak. Setiap jenis media pembelajaran memiliki bentuk dan cara penyajian yang berbeda-beda dalam pembelajaran dan berdasarkan hadis di atas, kita dapat memahami bahwa ketika Rasulullah menjelaskan tentang ajarannya, beliau menggunakan jenis media yang bervariasi dan komunikatif yang disesuaikan dengan kondisi pada saat itu.

g. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Dalam Pembelajaran

Ada beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan oleh pengajar dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, yaitu :

- 1) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang kurang baik akan sulit memahami pelajaran manakala digunakan media yang bersifat audif.
- 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan media pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan dan kekomplekan. Media yang digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pembelajaran.

²³ Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Diklat Teknis*, Vol.6, No.2 Juli 2018, hlm.109.

- 3) Media apapun yang hendak digunakan, sasaran akhirnya adalah untuk memudahkan belajar siswa. Kemudahan belajar siswa haruslah dijadikan acuan utama pemilihan dan penggunaan suatu media.
- 4) Pemilihan media hendaknya obyektif atau didasarkan pada tujuan pembelajaran, tidak didasarkan pada kesenangan pribadi.
- 5) Menyesuaikan antar pelajar dengan bahan dan kegiatan yang spesifik, menyiapkan pelajar agar dapat berinteraksi dengan bahan yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, dan memberikan penilaian terhadap hasil belajar yang dicapai.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa prinsip penggunaan media audio visual yaitu media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran dan pemilihan media harus yang efisien agar tercapainya tujuan pada pembelajaran.

2. Konsep Tentang Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media pembelajaran berbasis audio visual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Secara umum media audio visual menurut teori kerucut pengalaman Edgar Dale memiliki efektivitas yang tinggi daripada media visual atau audio.²⁵

²⁴ Mohamad Miftah dan Nur Rokhman, "Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.1, No.4 April 2022, hlm.417.

²⁵ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Depok : PT Pustaka Insan Madani, 2012), hlm.184.

Media audio visual dapat dimaknai sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara. Beberapa contoh yang termasuk media ini adalah film bersuara, televisi dan video. Media pembelajaran audio visual adalah salah satu dari berbagai macam media yang memunculkan unsur suara dan gambar secara terintegrasi pada saat menyampaikan informasi atau pesan.²⁶ Hal ini sejalan pula dengan pandangan Islam sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nahl :78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur. (Qs. An-Nahl : 78).²⁷

Dalam ayat tersebut menunjukkan bahwa media audio visual (pendengaran dan penglihatan) memiliki keunggulan bagi manusia untuk mengetahui sesuatu ilmu pengetahuan. Sehingga menurut penulis, media audio visual adalah suatu alat media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media yang menampilkan gambar dan suara. Dengan pemanfaatan tersebut dapat memancing daya nalar

²⁶ Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol.3, No. 2 Desember 2020, hlm.199.

²⁷ Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : Toha Putra, 2013), hlm.285.

peserta didik dengan menggunakan indera penglihatan dan indera pendengaran.

b. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio visual, sebagai berikut :

1) Media Audio Visual Gerak

Media audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video dan film bergerak antara lain yaitu :

a) Televisi

Televisi merupakan sistem elektronik yang menayangkan gambar hidup dan gambar diam disertai dengan suara melalui kabel. Selain sebagai media pembelajaran, televisi merupakan sumber informasi bagi masyarakat. Televisi berperan penting untuk mendidik, karena pendidik terbantu dalam menyampaikan hal-hal yang tidak bisa dibawa ke dalam kelas. Siswa bisa menggunakan media tersebut di rumah.

b) Film Bergerak

Film merupakan media visual yang amat besar kegunaanya dalam proses belajar mengajar. Karena film dapat memenuhi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Bentuk lama film biasanya bisu. Kemudian seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi telah memiliki suara dan ribuan gambar dalam rekaman terpisah. Dan keduanya menampilkan ekspresi. Dengan menggunakan film bersuara siswa dapat termotivasi untuk belajar dan mengembangkan minat.

c) Video Kaset

Video kaset merupakan alat yang dapat menampilkan gambar gerak dan disertai dengan suara. Video kaset bersifat informatif dan juga sangat cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Sebagian kedudukan film digantikan oleh video. Tetapi masing-masing mempunyai kelebihan. Biasanya pendidik menayangkan video pembelajaran di depan kelas melalui proyektor. Video kaset memiliki fungsi untuk merekam data. Data tersebut bisa dihapus dan ditayangkan kembali ketika dibutuhkan.²⁸

2) Media Audio Visual Diam

Media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, diantaranya sebagai berikut :

²⁸ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Surabaya : Pustaka Dua, 1973), hlm. 192.

a) Film rangkai suara

Berbeda dengan film bingkai, gambar pada film rangkai berurutan merupakan satu kesatuan. Ukurannya sama dengan film bingkai.

b) Film bingkai suara (Sound Slide)

Sound slide merupakan gabungan dari slide atau gambar dengan tape audio atau suara. Sound slide berupa powerpoint, adobe flash, adobe premiere dan windows movie maker. Sound slide sangat efektif untuk proses belajar mengajar dan membuat siswa menjadi kreatif. Karena jika slide suara yang dibuat tersebut bagus, maka akan meningkatkan hasil belajar. Slide bersuara dapat diulang apabila dibutuhkan dan dapat dipercepat atau diperlambat.²⁹

c. Peran Media Audio Visual

Media ini merupakan kombinasi antara audio dengan visual. Media audio visual dapat menyajikan bahan ajar kepada siswa dengan semakin lengkap dan optimal. Apabila dicermati, banyak guru yang beranggapan bahwa media hanya alat bantu yang bisa diabaikan, manakala media tersebut tidak ada. Padahal, apabila diperhatikan, media dapat memberikan kontribusi atau sumbangan yang begitu besar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun peran media audio visual adalah sebagai berikut :

²⁹ Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1996), hlm.57.

- 1) Penggunaan media mempunyai fungsi sendiri, yaitu sebagai sarana bantu untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.
- 2) Media pembelajaran adalah bagian internal dari semua yang ada dalam proses pembelajaran.
- 3) Penggunaan media dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas harus sesuai dengan tujuan dan isi pembelajaran.³⁰

Berdasarkan paparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa media audio visual memiliki peran yang begitu besar demi mencapai tujuan belajar. Penggunaan media belajar tidak boleh diabaikan dan harus dimanfaatkan di era modern saat ini terlebih lagi media audio visual.

d. Kelebihan Media Audio Visual

Atoel dan Joni (2014) menyatakan bahwa media audio visual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan, antara lain yaitu :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti : objek yang terlalu besar digantikan dengan realitis, gambar, film, bingkai film atau model.

³⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm.249.

- 3) Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial atau tata cara.
- 4) Pemakaian media audio visual tidak membosankan, hasilnya mudah dipahami, dan informasi yang diterima lebih jelas dan cepat dimengerti.³¹

e. Kekurangan Media Audio Visual

Adapun kekurangan media audio visual antara lain yaitu:

- 1) Suara dari film ataupun video terkadang tidak jelas.
- 2) Pelaksanaanya cukup lama.
- 3) Kurang detail menampilkan bagian dari objek, hal ini bisa disiasati dengan penjelasan.
- 4) Harga alat yang cenderung mahal dan begitu kompleks.³²

f. Tujuan Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan membantu keefektifan proses belajar pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti objek yang

³¹ Fitriyani dan Muhammad Hidayat, "Pengembangan Media Audio Visual Ekosistem Mangrove", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.3, No.1 Juni 2021, hlm.31.

³² Hasmiana Hasan, "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3, No. 4 Oktober 2016, hlm. 26.

terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.³³

Sehingga media audio visual dalam pembelajaran adalah alat atau perantara untuk menyampaikan isi pelajaran yang digunakan guru sebagai bahan ajar, dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran akan membantu keefektifan proses belajar dan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.

g. Langkah-Langkah Menggunakan Media Audio Visual

Kegiatan pembelajaran apapun tentunya memiliki langkah-langkah agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran yaitu :

1) Langkah persiapan

Dalam hal ini, seorang guru harus menyiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, guru menetapkan bahwa penggunaan media audio visual adalah dalam rangka kegiatan pendidikan yaitu memotivasi, memberi informasi atau mengajarkan sesuatu, kemudian mengembangkan tujuan pembelajaran kognitif, afektif dan psikomotorik.

2) Durasi media

Seorang guru harus menyesuaikan durasi media dengan jam pelajaran, agar durasi media dengan jam pelajaran sesuai.

³³ Sujono, "Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, Vol.20, No.1 Januari 2022, hlm.32.

3) Langkah pelaksanaan

Pada langkah ini para siswa melihat dan mendengar, mengikuti dengan sesama proses yang berlangsung dalam layar. Guru memimpin pelaksanaan membuat catatan-catatan, sketsa yang diperlukan dan ini dapat dilakukan kemudian.

4) Tanya jawab

Setelah penggunaan media audio visual guru melakukan refleksi dan Tanya jawab dengan siswa, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.³⁴

h. Kendala Menggunakan Media Audio Visual

Kendala adalah suatu kondisi dimana gejala atau hambatan dari kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan. Kendala sering terjadi dalam dunia pendidikan, seperti pada model pembelajaran, pendekatan, media pembelajaran dan penilaian pada siswa. Adapun kendala-kendala ketika menggunakan media audio visual dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Kurangnya pengetahuan guru. Pemahaman guru mengenai media pembelajaran sangat penting karena nilai dan manfaat pembelajaran ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Akan tetapi ada beberapa guru yang kesulitan dalam menggunakan media audio visual karena kurangnya pengetahuan IT.

³⁴ Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Kata Pena, 2016), Hlm. 55.

- 2) Kurangnya waktu jam pembelajaran. Durasi waktu dalam video pembelajaran bervariasi, namun terkadang terdapat video pembelajaran yang berdurasi lama, sehingga guru kesulitan dalam mengatur waktu saat proses pembelajaran.
- 3) Kemampuan siswa yang berbeda juga menjadi kendala dalam penggunaan media berbasis teknologi karena tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dan sebaiknya media efektif digunakan apabila tidak tergantung pada kemampuan anak.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kendala-kendala menggunakan media audio visual dalam pembelajaran adalah kebanyakan kurangnya pemahaman guru dalam menguasai ilmu teknologi sehingga banyak guru yang tidak menggunakan media tersebut dalam pembelajaran.

3. Konsep Tentang Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Kata fiqh secara bahasa adalah *al-fahm* (pemahaman). Pada awalnya kata fiqh digunakan untuk semua bentuk pemahaman atas Al-Qur'an, hadis dan bahkan sejarah. Sedangkan menurut istilah fiqh adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syari'ah (agama) tentang perbuatan manusia yang digali atau ditemukan dari dalil-dalil terperinci. Beberapa definisi tentang fiqh adalah :

Rasyid Ridha mengartikan fiqh sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai paham yang mendalam tentang hakikat-hakikat, dengannya seseorang

³⁵ Soewarno, Dkk, "Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 2, No. 4 April 2016, hlm. 35.

memiliki pengetahuan akan menjadi bijaksana, mengamalkan dan berpendirian.

Al-Ghazali mendefinisikan ilmu fiqih sebagai suatu ilmu mengenai hukum-hukum syara' yang tertentu bagi perbuatan para mukallaf, seperti wajib, sunnah, mubah, makruh, haram dan sejenisnya.³⁶

Terkait dengan hal tersebut, secara umum ilmu fiqih jangkauannya sangat luas yang membahas mengenai masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Ilmu Fiqih bahkan sangat terperinci dalam mengatur kehidupan manusia mulai dari tidur hingga bangun, bahkan adab dan aturan dalam memasuki kamar mandi sekalipun.

Pembelajaran fiqih dalam kurikulum Madrasah Aliyah adalah salah satu komponen mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fiqih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fiqih serta menggali tujuan dan hikmahnya, serta melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar.³⁷

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Setiap pembelajaran pasti memiliki tujuan, adapun tujuan pembelajaran Fiqih adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun

³⁶ Saifuddin Nur, *Ilmu Fiqih : Suatu Pengantar Komprehensif Kepada Hukum Islam*, (Palembang : Tafakur, 2016), hlm. 16.

³⁷ Aslan, "Kajian Kurikulum Fiqih pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Ten Sambah Kalimantan Barat pada Masyarakat Perbatasan", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 5, No. 2 Desember 2018, hlm.119.

muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan dengan baik dan benar, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya,
- 3) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 4) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah serta akhlak mulia peserta didik seoptimal dan semaksimal mungkin.
- 5) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman dalam hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dan akhirat.
- 6) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- 7) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 8) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari budaya asing yang akan dihadapinya di kehidupan.

- 9) Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqih pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³⁸

Berdasarkan hal tersebut, bahwa pembelajaran fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

4. Konsep Tentang Materi Haji

a. Pengertian Haji

Haji adalah rukun Islam yang kelima yang wajib dilaksanakan bagi muslim yang mampu melaksanakannya. Haji merupakan amal ibadah yang paling utama karena mencakup amaliah harta dan fisik.

Haji secara *lughawi* atau etimologis berasal dari bahasa Arab *al-hajj* berarti tujuan, maksud, dan menyengaja untuk perbuatan yang besar dan agung. Selain itu *al-hajj* berarti mengunjungi atau mendatangi. Sedangkan menurut istilah atau terminologis haji adalah perjalanan mengunjungi Baitullah untuk melaksanakan serangkaian ibadah pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.³⁹

³⁸ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 7.

³⁹ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung : Sinar Baru, 2012), hlm.247.

Sehingga menurut penulis haji adalah menyengaja mengunjungi Ka'bah untuk mengerjakan ibadah yang meliputi Tawaf, Sa'i, Wuquf dan ibadah-ibadah lainnya untuk memenuhi Allah dalam waktu yang telah ditentukan.

b. Hukum Haji

Mengerjakan ibadah haji hukumnya fardhu 'ain sekali seumur hidup bagi setiap muslim yang telah mukallaf dan mampu melaksanakannya. Kewajiban haji berlandaskan dalam firman Allah Swt yang terdapat dalam Qs. Ali-Imran : 97.

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya : Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam. (QS. Ali Imran : 97).⁴⁰

Melaksanakan kewajiban haji harus disegerakan, terutama bagi yang telah memiliki kemampuan materi dan fisiknya masih kuat, karena kewajiban haji

⁴⁰ Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : Toha Putra, 2013), hlm.63.

hanya satu kali seumur hidup. Dalam hadis yang diterima dari Ibnu Umar, Rasulullah Saw. telah bersabda :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 «بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
 اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالْحَجِّ، وَصَوْمِ
 رَمَضَانَ

Artinya :

"Nabi SAW bersabda: "Islam itu didirikan atas lima perkara. Yaitu, bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah dan Muhammad adalah Rasul-Nya, mendirikan sholat, menunaikan zakat, puasa pada bulan Ramadan, menunaikan ibadah haji ke Baitullah bagi yang mampu melakukannya." (HR. Muttafaq 'alaih).⁴¹

Allah memerintahkan kepada Ibrahim dan Isma'il agar mendirikan Baitullah Mekkah. Setelah selesai dibina, Allah menyuruh Ibrahim menyuruh memberitahukan kepada manusia bahwa rumah itu didirikan untuk ibadah dan wajib atas mereka mengunjunginya. Ibrahim dan Isma'il memohon kepada Allah agar memberitahukan dan memperlihatkan kepada mereka manasik-manasik haji. Ka'bah itulah permulaan rumah yang didirikan untuk menyembah Allah di dunia.⁴²

Berdasarkan penjelasan di atas, setiap orang dibebankan kewajiban untuk haji bagi yang telah memiliki materi yang cukup serta fisik yang masih

⁴¹ Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Jakarta : Darul Haq, 2017), hlm. 13.

⁴² Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 247-248.

mampu. Kondisi saat ini bahkan sudah dimudahkan dengan menyicil untuk dana keberangkatan haji dengan memberikan uang muka yang telah ditentukan. Dengan begitu setiap orang mendapatkan kesempatan lebih untuk melaksanakan haji.

c. Urgensi dan Keutamaan Haji

Para ulama mencoba menggaris bawahi beberapa keutamaan dari ibadah haji yang disarikan dari berbagai petunjuk yang termuat dalam hadis-hadis Nabi SAW. Terdapat dalam hadis yaitu Nabi SAW bersabda :

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: العمرة إلى العمرة كفارة لما بينهما ، والحج المبرور ليس له جزاء إلا الجنة

Artinya : *Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu, Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wasallam bersabda, "Ibadah umrah ke ibadah umrah berikutnya adalah penggugur (dosa) di antara keduanya, dan haji yang mabrur tiada balasan (bagi pelakunya) melainkan surga" (HR al-Bukhari dan Muslim).*⁴³

Adapun keutamaan-keutamaan melaksanakan haji yaitu sebagai berikut :

- 1) Ibadah haji termasuk dalam kelompok amal paling utama dalam Islam.
- 2) Pelakunya mendapat kehormatan menjadi tamu Allah di rumah-Nya (Baitullah) dan di dua tanah sucinya.
- 3) Ibadah haji termasuk jihad yang paling utama.
- 4) Nafkah atau biaya yang dikeluarkan saat berhaji dinilai sebagai infak di jalan Allah.

⁴³ Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Jakarta : Darul Haq, 2017), hlm. 357.

5) Ibadah haji termasuk sarana penggugur dosa dan mendapat pengampunan sehingga bersih seperti pada hari dilahirkan.

6) Pahala yang disediakan bagi pelaku yang hajinya diterima adalah surga.⁴⁴

d. Syarat-Syarat Haji

Syarat haji adalah perbuatan-perbuatan yang harus dipenuhi sebelum ibadah haji dilaksanakan. Apabila syarat-syaratnya tidak terpenuhi, maka seseorang tidak berkewajiban melaksanakan haji. Adapun syarat-syarat haji yaitu :

1) Islam, yaitu seorang yang telah meyakini ajaran agama Islam, kemudian diwujudkan dengan mengikrarkan dua kalimat syahadat.

2) Baligh, yaitu orang yang telah sampai umur sehingga dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

3) Berakal sehat, yaitu seseorang yang memiliki akal sehat dan tidak wajib atas orang gila.

4) Merdeka, yaitu bukan hamba sahaya dan merdeka dari perbudakan.

5) Kuasa atau mampu mengerjakannya, yaitu mampu dalam segala hal baik dari sisi kesehatan, keuangan dan keamanan.⁴⁵

e. Rukun Haji

Rukun haji adalah amalan-amalan yang wajib dikerjakan selama melaksanakan ibadah haji. Bila salah satu amalan tersebut tertinggal atau

⁴⁴ Dulsukmi Kasim, "Fiqih Haji (Suatu Tinjauan Historis dan Filosofis)", *Jurnal Al-'Adl*, Vol. 11, No. 2 Juli 2018, hlm. 159-160.

⁴⁵ Zainul Ma'arif, *Fikih*, (Jakarta : Direkrorat KSSK Madsah, 2020), hlm.124-126.

sengaja ditinggalkan, ibadah haji menjadi batal dan wajib mengulang pada kesempatan lain. Rukun ibadah haji ada 6 yaitu :

- 1) Ihram, adalah berniat menegrjakan ibadah haji atau umrah yang ditandai dengan mengenakan pakaian ihram yang berwarna putih dan tidak berjahit bagi laki-laki dan bagi perempuan berupa pakaian yang menutup seluruh badan kecuali wajah dan dua telapak tangan. Ihram wajib dimulai sesuai miqatnya, baik miqat zamani maupun makani, dengan syarat-syarat tertentu.
- 2) Wukuf, adalah hadir di padang Arafah pada tanggal 9 Zulhijjah mulai dari waktu Zuhur sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijjah. Wukuf merupakan gambaran bagaimana kelak seluruh manusia dikumpulkan di padang Mahsyar.
- 3) Thawaf, adalah mengelilingi Ka'bah tujuh kali putaran, dimulai dan diakhiri di Hajar Aswad. Tawaf yang termasuk rukun haji dinamakan tawaf ifadhah.
- 4) Sa'i, adalah berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan bukit Marwa sebanyak tujuh kali yang dimulai dari bukit Shafa dan berakhir di bukit Marwa. Sa'i dilakukan setelah pelaksanaan ibadah tawaf.

Jama'ah haji, laki-laki maupun perempuan disunahkan membaca talbiyah selama masih ihram. Sebagaimana dalam Al-Qur'an Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah :158 yang berbunyi :

﴿ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ^ط فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا ...

Artinya : *Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama Allah), maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau umrah tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i diantaranya....(Qs. Al-Baqarah:158).*⁴⁶

- 5) Tahallul, adalah menghalalkan kembali apa-apa yang tadinya dilarang ketika masih dalam keadaan ihram. Caranya adalah dengan mencukur atau menggunting rambut sekurang-kurangnya tiga helai.
- 6) Tertib, adalah berurutan dalam pelaksanaan rangkaian ibadah haji, mulai ihram hingga tahallul tsani, kecuali mencukur rambut kepala.⁴⁷

f. Wajib Haji

Wajib haji adalah amalan-amalan dalam ibadah haji yang wajib dikerjakan, tetapi sahnya haji tidak tergantung kepadanya. Jika ia ditinggalkan, hajinya tetap sah dengan cara menggantinya dengan dam (bayar denda). Amaliah yang termasuk wajib haji ada tujuh yaitu :

- 1) Berihram sesuai miqat
- 2) Bermalam di Muzdalifah
- 3) Melempar jumrah Aqabah
- 4) Melempar tiga jumrah yaitu ula, wustho dan aqabah
- 5) Bermalam di mina

⁴⁶ Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : Toha Putra, 2013), hlm.

⁴⁷ Zainul Ma'arif, *Fikih ...*, hlm. 30-31.

6) *Tawaf wada'*

7) Menjauhkan diri dari segala larangan atau yang diharamkan.⁴⁸

g. Dam atau Denda

Dam dari bahasa berarti darah, sedangkan menurut istilah adalah mengalirkan darah (menyembelih ternak berupa binatang, unta atau sapi) di tanah haram untuk memenuhi ketentuan manasik haji. Jenis-jenis dam atau denda yaitu :

- 1) Bersetubuh hubungan suami istri dalam keadaan ihram sebelum tahallul kedua
- 2) Berburu atau membunuh binatang haram
- 3) Mengerjakan salah satu dari larangan yaitu bercukur rambut, memotong kuku, memakai pakaian berjahit, memakai minyak rambut dan sebagainya.
- 4) Meninggalkan salah satu wajib haji
- 5) Melaksanakan haji dengan cara tamattu' atau qiran.⁴⁹

h. Macam-macam Haji

- 1) Haji *tamattu'* yaitu mengerjakan umrah terlebih dahulu, baru mengerjakan haji.
- 2) Haji *ifrad* yaitu mengerjakan haji terlebih dahulu, baru kemudian umrah.

⁴⁸ Muhammad Noor, "Haji Dan Umrah", *Jurnal Humaniora dan Teknologi*, Vol.4, No 1 Oktober 2018, hlm.41.

⁴⁹ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam ...*, hlm. 271-273.

- 3) Haji *qiran* yaitu mengerjakan haji dan umrah di dalam satu niat dan satu pekerjaan sekaligus.⁵⁰

i. Tata Urutan Pelaksanaan Haji

1) Ihram

Pada tanggal 8 Dzulhijjah yang disebut “*Yaumul Tarwiyah*” bagi yang melaksanakan *tamattu*, setelah mandi, memakai wangi-wangian dan kain ihram dengan miqat dari tempat masing-masing di Mekah.

2) Shalat Fardhu lima kali di Mina

Pada tanggal 8 Dzulhijjah, kemudian berangkat menuju mina dan mabit (menginap) di sana untuk melaksanakan shalat 5 waktu dengan jama’ dan qashar.

3) Wukuf di arafah

Pada tanggal 9 Dzulhijjah, setelah terbit matahari, jamaah berangkat menuju Arafah. Dalam perjalanan menuju Arafah ini, jamaah haji tetap ber-*talbiyyah* atau berakhir dan jika memungkinkan singgah di Namirah.

4) Mabit di Mudzalifah

Setelah matahari terbenam, para jamaah haji meninggalkan Arafah menuju Mudzalifah (*masyaril haram*) untuk mabit atau bermalam sampai subuh, sementara shalat maghrib dan ‘*isya* di jama’ takhir di Mudzalifah.

5) Melontar jumrah Aqabah

⁵⁰ Idawati, “Persoalan-persoalan Kontemporer Yang Terjadi Dalam Pelaksanaan Ibadah Haji”, *Jurnal Warta*, Vol.11, No. 51 Januari 2017, hlm.4.

Pada waktu dhuha tanggal 10 Dzulhijjah di Mina, jamaah haji melaksanakan lontar *Jumrah Aqabah* dengan cara berdiri menghadap ke jumrah tersebut. Posisi kiblat berada di sebelah kiri jamaah haji, kemudian melontar jumrah dengan batu kerikil sebanyak tujuh kali. Setiap lontaran diiringi dengan ucapan takbir.

6) Tahallul awal

Jamaah haji tahallul dengan cara menggunting beberapa helai rambut atau lebih utama menggundul kepala, bagi wanita cukup menggunting beberapa helai saja.

7) Tawaf ifdhah

Seusai bertahallul meninggalkan mina menuju ke Mekkah untuk melaksanakan tawaf ifdhah, mengelilingi Ka'bah tujuh kali.

8) Sa'i

Kemudian berjalan dari bukit Safa ke Marwah sebanyak tujuh kali dilaksanakan setelah selesai tawaf ifdhah.

9) Tahalull kedua

Setelah selesai sa'i dilanjutkan dengan tahallul tsani dengan mencukur dan memotong rambut, dengan demikian seluruh larangan selama ihram telah berakhir dan diperbolehkan melakukan berbagai kegiatan sebagaimana sebelum ihram.

10) Mabit di mina

Mabit di Mina pada hari-hari Tasyrik yaitu 11,12 dan 13 Dzulhijjah.

Pada setiap siang setelah shalat Zuhur, setiap jamaah haji melampar tiga jumrah yaitu ‘Umrah Ula, Wustha dan Aqabah masing-masing tujuh kali.⁵¹

B. Penelitian Yang Relevan

1. Into Nuranisah Hasibuan dengan judul skripsi “Pemanfaatan Media Pengajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Nurul Falah Panompuan”, tahun 2016. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa pemanfaatan media pengajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut mempunyai strategi sehingga penggunaannya sistematis dan menghasilkan pembelajaran efektif. Adapun persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah lokasi penelitian.⁵²
2. Ryan Khoironi Ambar dengan judul skripsi “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih (Dikelas VII MTs Ma’arif Al-Bajuri, Gegeran, Sukorejo, Ponorogo”, tahun 2020. Dalam penelitian ini penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan

⁵¹ Salmi Abbas, Dkk, *Fiqih Ibadah*, (Medan : UMSU Press, 2014), hlm. 158-159.

⁵²Into Nuranisah Hasibuan, “Pemanfaatan Media Pengajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Nurul Falah Panompuan”, *Skripsi*, (FTIK IAIN Padangsidempuan, 2016).

bahwa adanya pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sebab adanya peranan media audio visual di dalam pembelajaran fiqih. Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Sama-sama meneliti penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih. Adapun perbedaannya penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah lokasi penelitian berbeda dengan penelitian di atas.⁵³

3. Anwar Sanusi Hasibuan dengan judul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan”, tahun 2010. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa peneliti tersebut memfokuskan kepada penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari Al-qur’an Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun perbedaannya penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah lokasi peneliti berbeda dengan penelitian di atas.⁵⁴
4. Teddy Paisar dan Zuhri dengan judul “Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di MTs Darul Ishlah Lubuklinggau”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa masalah pembelajaran fikih dengan menggunakan media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran tersebut, tetapi lebih dari pada itu banyak guru-guru yang enggan menggunakannya karena dianggap ribet dalam mengoperasikan alat-alat tersebut. Kemudian kelebihan dari penggunaan media

⁵³ Ryan Khoironi Ambar, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih (Dikelas VII MTs Ma’arif Al-Bajuri, Gegeran, Sukorejo, Ponorogo”, *Skripsi*, (FTIK IAIN Ponorogo, 2020).

⁵⁴ Anwar Sanusi Hasibuan, “Penggunaan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 PadangSidempuan”, *Skripsi*, (FTIK STAIN Padangsidempuan, 2010).

audio visual dalam pembelajaran fikih yaitu dapat mempermudah memahami siswa dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangannya yaitu memerlukan biaya yang tidak sedikit dan tidak semua orang bisa mengoperasikan alat-alat media tersebut.⁵⁵

⁵⁵ Teddy Paisar Dan Zuhri, “Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di MTs Darul Ishlah Lubuklinggau”, *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1 Februari 2020, Hlm.150.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu yang berlokasi di Jl. Islamic Center No. 05 Rantauprapat, terletak di Kelurahan Siringo-ringo, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Maret 2022 hingga sampai selesai.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁶ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara menyusun data atau informasi yang telah dikumpulkan peneliti dalam bentuk tulisan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan peristiwa. Dalam pelaksanaan penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti mengumpulkan data melalui dengan observasi dan wawancara.

⁵⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Cita Pustaka Media, 2016), hlm.18.

C. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini didapatkan melalui dua cara yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru bidang studi Fiqih di kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang memberikan informasi yang bersifat melengkapi data primer. Jadi peneliti memperoleh dari Wakil Kepala Madrasah bagian Sarana dan Prasarana MAN Labuhanbatu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, tujuan dan peristiwa. Observasi dalam penelitian kualitatif berbeda dengan observasi dalam studi kuantitatif.

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan yang ada di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran lebih luas tentang permasalahan yang diteliti dan digunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁵⁷

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2017), hlm.156.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan yaitu peneliti hendaknya melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan untuk meningkatkan ketekunan, dengan cara membaca berbagai referensi baik berupa buku, maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca referensi, maka wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Jadi triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, teknik yang kedua yaitu mendisplay data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik dan lainnya. Dalam tahap penyajian data, peneliti mengembangkan deskripsi dari informasi-informasi tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan

data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁸

⁵⁸ Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 172-173.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

G. Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, yaitu memperoleh temuan umum sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat MAN Labuhanbatu

Madrasah Negeri Labuhanbatu didirikan pada tahun 1984 yang merupakan Madrasah filial dari MAN 1 Medan, kemudian pada tahun 1994 berubah status menjadi negeri. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di MA Negeri Labuhanbatu sejak awal dinegerikan (1994) adalah:

Tabel 4.1
Sejarah Berdirinya MAN Labuhanbatu

No	Nama Madrasah	Periode Tahun	Status
1	PGA PEMDA	1970 – 1984	Swasta
2	MAN FILIAL	1984 – 1994	Swasta
3	MAN RANTAUPRAPAT	1994 – 2018	Negeri
4	MAN LABUHANBATU	2019 – Sekarang	Negeri

Sumber : Data administrasi Tata Usaha MAN Labuhanbatu.⁵⁹

Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu terletak di kabupaten Labuhanbatu, berbatasan dengan 3 kabupaten diprovinsi Sumatera Utara yaitu Kabupaten Asahan, Tapanuli Selatan dan Tapanuli Utara serta provinsi Riau.

⁵⁹ Sumber : Data Administrasi Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu, 2022.

Letak yang strategis dari kabupaten Labuhanbatu menyebabkannya daerahnya digunakan sebagai transportasi lintas sumatera. Sebagian besar daerah tersebut dikembangkan sebagai daerah pertanian kelapa sawit dan karet serta daerah perdagangan.

MAN Labuhanbatu beralamat di jalan : Islamic Center No. 05 Rantauprapat Telp. (0624) 325847 terletak di kelurahan Siringo-ringo, kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi MAN Labuhanbatu berada sekitar 2 Km dari pusat kota Rantauprapat relatif jauh dari keramaian kota dan pemukiman penduduk tepatnya di pinggir perkebunan kelapa sawit P.T. Siringo-ringo, sehingga untuk proses pembelajaran sangat efektif dan kondusif.⁶⁰

2. Visi dan Misi MAN Labuhanbatu

Adapun visi misi dari MAN Labuhanbatu adalah sebagai berikut :

a. Visi

MAN Labuhanbatu “Bersinar” terwujudnya insan yang berakhlak, berprestasi, religius, dan berbudaya lingkungan.

b. Misi

- 1) Membentuk perilaku peserta didik yang unggul dalam akhlakul karimah (santun, ramah, penuh rasa kekeluargaan dan beretika)
- 2) Menciptakan peserta didik yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik

⁶⁰ Sumber : Data Administrasi Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu, 2022.

- 3) Menanamkan nilai-nilai keislaman terhadap ajaran agama melalui praktek ibadah sehari-hari
- 4) Meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan nilai kekeluargaan dari pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mewujudkan madrasah mandiri madrasah berprestasi
- 5) Meningkatkan kualitas lulusan madrasah yang masuk di perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia
- 6) Melestarikan budaya bersih, budaya sehat, dan budaya peduli pada lingkungan melalui mandrasah hijau (*green school*) bebas sampah.⁶¹

3. Kondisi Sarana dan Prasarana MAN Labuhanbatu

Adapun kondisi sarana dan prasarana di MAN Labuhanbatu adalah sebagai berikut:

a. Tanah dan Halaman

Tanah sepenuhnya adalah milik negara. Luas areal seluruhnya 9.345 m² dan memiliki sertifikat. Sekitar madrasah dikelilingi kebun kelapa sawit dan di depan sekolah oleh pagar tembok sepanjang 50 m, sementara samping kiri dan kanan serta belakang sekolah hanya dengan pagar kawat.

⁶¹ Sumber : Dokumentasi Administrasi Tata Usaha MAN Labuhanbatu, Tanggal 05 Oktober 2022.

Tabel 4.2
Keadaan Tanah MAN Labuhanbatu

No	Status	Milik Negara
1	Luas Tanah	9.345 m ²
2	Luas Bangunan	3.202 m ²
3	Luas tanah sarana olahraga	1.000 m ²
4	Luas tanah kosong	5143 m ²

Sumber : Data administrasi tata usaha MAN Labuhanbatu.⁶²

b. Gedung Madrasah

Bangunan sekolah pada umumnya permanen dan dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar sejumlah 24 kelas ditambah ruang-ruang lain dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.3
Keadaan Gedung MAN Labuhanbatu

No	Keterangan Gedung	Keadaan/Kondisi
1	Luas Bangunan	3.202 m ²
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Baik
3	Ruang TU	1 Baik
4	Ruang Guru	1 Baik
5	Ruang Kelas	25 Baik
6	Ruang Lab. Bahasa	1 Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 Baik
8	Ruang BP	1 Baik
9	Bank Sampah	1 Baik
10	Ruang Koperasi	1 Baik
11	Kantin	3 Baik
12	KM/ WC siswa	17 Baik

⁶² Sumber : Data Administrasi Tata Usaha MAN Labuhanbatu, 2022.

13	WC guru / TU	4 Baik
14	Ruang Osis	1 Baik
15	Ruang PMR / UKS	1 Baik
16	Ruang Lab Komputer	1 Baik
17	Ruang Penjaga Sekolah	1 Baik
18	Ruang Lab Kimia	1 Baik
19	Pagar	Baik
20	Gapura	Baik
21	Green House	Baik
22	Parkir	2 Baik
23	Ruang Pramuka	1 Baik
24	Ruang Sanggar	1 Baik
25	Ruang Piket	1 Baik
26	Masjid	1 Baik

Sumber : Data administrasi tata usaha MAN Labuhanbatu.⁶³

c. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 4.4
Keadaan Sarana Prasarana MAN Labuhanbatu

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	Kursi siswa	874
2	Meja siswa	437
3	Kursi guru di ruang kelas	24
4	Meja guru di ruang kelas	24

⁶³ Sumber : Data Administrasi Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu, 2022.

5	Papan tulis	48
6	Komputer di Lab	36
7	Bola volly	4
8	Bola kaki	3
9	Tolak peluru	4
10	Raket	4

Sumber : Data administrasi tata usaha MAN Labuhanbatu.

d. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

Tabel 4.5
Keadaan Sarana Prasarana Pendukung MAN Labuhanbatu

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	Laptop diluar lab	3
2	Proyektor	8
3	Printer	5
4	Cok sambung	8
5	Speaker	8
6	Pengeras suara	4
7	Kotak obat p3k	2

Sumber : Observasi di MAN Labuhanbatu.⁶⁴

⁶⁴ Observasi Pada Tanggal 19 September 2022.

4. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jumlah seluruh personil Madrasah ada sebanyak 68 orang, terdiri atas guru 61 orang, karyawan tata usaha 6 orang, satpam 1 orang, dan penjaga Madrasah 1 orang BP 2 orang dan UKS 1 orang.

Adapun kondisi tenaga pendidik dan kependidikan MAN Labuhanbatu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Kondisi Pendidik MAN Labuhanbatu

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1	Akhmad Syiroj, S.Pd, M.Pd	Kepala MAN LABUHANBATU	-
2	Masnir Munthe	Bendahara	-
3	Dalilawati, S.E	Ketua Tata Usaha	-
4	Ahmad Badruddin, S.Ag	WKM Kesiswaan	Ilmu Kalam
5	Sanitawati, S.Pd	WKM Bid. Akademik	Ekonomi
6	Zulkhairuddin, M.A	WKM. Humas	Bahasa Arab
7	Lomria Dalimunthe, S.Pd	WKM Sarana Prasarana	Al-Qur'an Hadist
8	Dede Maya Sari Lubis, S.Pd	Guru	Kimia
9	Emmiyati, S.Pd	Guru	Sejarah
10	Dra. Ernawati Ritonga	Guru	Fiqih
11	Maslana, S.Pd	Guru	Biologi
13	Dra. Jamilah, R.	Guru	Bahasa Arab
14	Tutiana Panggabean, S.Ag.	Guru	A.Akhak
15	Dra. Nur Asli	Guru	Al-Qur'an Hadis
16	Ika Andayani, S.Pd	Guru	B. Indonesia
17	Nurhasanah, S.Pd	Guru	Ekonomi
18	Nurhayati, S..Pdi	Guru	SKI
19	Samsidar, S.Pd	Guru	B.Indonesia
20	Saidah Hanim Siregar, S.Pd	Guru	Kimia
22	Mardiana, S.Pd	Guru	PKN
23	Tapa Simbolon, S.Ag	Guru	B.Ingggris
24	Siti Rajana Siregar, S.Pdi.	Guru	Fiqih

25	Elida Harahap, S.Pd.	Guru	Fisika
26	Nur Eliana, S.Ag, M.A	Guru	A.Akhlak
27	Julismawati Siregar, S.Pd	Guru	B.Ingggris
28	Hasnawiyah, S.Pd	Guru	Biologi
29	Marhamah, S.Pd	Guru	PKN
30	Munawir, S.Pd	Guru	PKN
31	Muhammad Arif Simatupang, S.Pd	Guru	Penjaskes
32	Mael Ritonga	Guru	Bahasa Arab
33	Syafriana Ritonga, S.Pd	Guru	B.Indonesia
34	Yeni Aisah, S.Pd	Guru	Sejarah
35	Wilda Istiana Nasution, S.Pd	Guru	B.Indonesia
36	Aryani Lubis, S.Pd	Guru	Sejarah
37	Latifatul Husna, S.Pd	Guru	SKI
38	Habibah Munthe, S.E	Tata Usaha	-
39	Maryani Harahap ,s.si	Guru	Fisika
40	Siti Arfah, S.Kom.	Guru	Sej.Indonesia
41	Adnan Marpaung, Drs	Guru	Bahasa Arab
42	Devi Maulida, S.Pdi	Guru	Matematika
43	Hj. Hayatul Mafrah, S.Ag.	Guru	SKI
44	Ita Pahutar, S.Pdi	Guru	Matematika
45	Junita Nazla Siregar, S.E	Guru	Sej.Indonesia
46	Erika Rohaya, S.Pd	Guru	B.Indonesia
47	Fahrul Qodim,S.Pdi	Guru	Matematika
48	Drs.Samsinar Rambe	Guru	Fiqih
49	Fitri Harisa, S.Pd	Guru	B.Ingggris
50	Rita Maulina Sari Dalimunthe, S.Pd	Guru	B.Ingggris
51	Romadon Siregar, S.Pdi.	Guru	BP
52	Dewi Maharani, S.Pd.I	Guru	BP
53	Devi Juhriyani, S.Pd	Guru	A.Akhlak
54	Gagah Munthe, S.Sos.	Guru	Sosiologi
55	Akhyar Zaini Rambe	Guru	Seni Budaya
56	Ari Muhammad Noer	Guru	Seni Budaya
57	Nadroh Hanum, S.Pd	Guru	Matematika
58	Zainuddin Ahmad, S.Pd	Guru	Penjaskes
59	Yeska Amelia Sagala, S.Pd	Guru	PKN
60	Hikmah Tambak, A.Md	Tata Usaha	-
61	Nurul Agnes,A.md	Tata Usaha	-
62	Febrina,Amd	Tata Usaha	-
63	Andi	Satpam	-
64	Hendra	Penjaga Madrasah	-
65	Siti Rukiah	Tenaga Medis	-

66	Dewi Yanti Rambe, SH	Tata Usaha	-
----	----------------------	------------	---

Sumber : Data administrasi tata usaha MAN Labuhanbatu.

5. Keadaan Siswa MAN Labuhanbatu

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023 seluruhnya berjumlah 887 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X MIPA ada 4 rombongan belajar, kelas XI IPA sebanyak 4, kelas XII IPA sebanyak 4 rombongan belajar, kelas X IPS ada 3 rombongan belajar kelas XI IPS sebanyak 3 rombongan belajar, dan kelas XII IPS sebanyak 3 rombongan belajar, kelas X IIK ada 3 rombongan belajar, XI IIK ada 2 rombongan belajar kelas XII IIK ada 2 rombongan belajar.

Sebagian besar dari peserta didik (60%) berasal dari luar kota Rantauprapat, sehingga sebagian besar kost pada rumah penduduk di sekitar MAN Labuhanbatu. Biasanya, setelah aktivitas pengembangan diri dan Bimbingan Belajar, maka di hari Sabtu mereka pulang ke rumah orang tua masing-masing dan kembali pada hari Minggu sore atau Senin pagi.

Tabel 4.7
Keadaan Siswa MAN Labuhanbatu

KELAS	JUMLAH		JUMLAH
	Laki-Laki	Wanita	
X MIPA	50	86	136
X IPS	32	44	76
X IIK	34	42	76
XI IPA	53	89	142
XI IPS	33	31	64
XI Agama	23	48	71

H. Temuan Khusus

1. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu.

Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya program yang tersusun secara sistematis dan dapat membawa proses pendidikan menuju tujuan yang telah ditentukan dan ingin dicapai. Perencanaan proses pembelajaran ialah sistem yang terdapat atas beberapa komponen yang saling memiliki hubungan antar satu dengan yang lain. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran tersebut harus melalui beberapa komponen pembelajaran yang telah ditentukan, yaitu materi pelajaran, alat-alat mengajar, media dan juga evaluasi. Semua komponen tersebut diuraikan dan dijelaskan melalui rencana pembelajaran sebagai langkah yang akan dilaksanakan oleh para pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

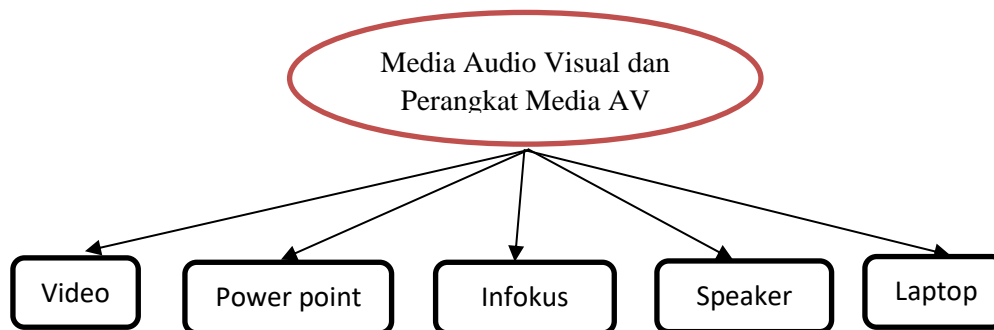
Terdapat banyak media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran di kelas oleh pendidik. Setiap jenis alat memiliki tingkat keefektifan masing-masing. Penggunaannya untuk meningkatkan keaktifan dan keefektifan pada proses pembelajaran yang tergantung pada jenisnya, ketersediaanya dan kemampuan menggunakannya. Penggunaan media audio visual sangat mendukung proses pembelajaran Fiqih di kelas X khususnya materi-materi praktik yang salah satunya materi haji.

Berdasarkan observasi pada tanggal 26 September 2022 yang dilakukan di MAN Labuhanbatu peneliti melihat guru telah menggunakan media audio visual

berupa video, powerpoint, speaker, infokus dan laptop. Kemudian peneliti memperoleh data secara umum atau gambaran berupa pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas X MAN Labuhanbatu.⁶⁷

Demikian pula adanya fasilitas yang sudah disediakan di MAN Labuhanbatu. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas X MAN Labuhanbatu adalah cara guru untuk memudahkan siswa memahami inti dari materi pembelajaran yang disampaikan dan mendorong siswa agar semangat dalam belajar. Penelitian ini dikhususkan di kelas X MAN Labuhanbatu dan dikarenakan Ibu Siti Razana merupakan guru Fiqih kelas X MAN Labuhanbatu yang menggunakan media audio visual di Madrasah tersebut. Penggunaan media audio visual diharapkan memudahkan guru menyampaikan materi dan memperoleh hasil yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas X MAN Labuhanbatu diketahui media yang digunakan dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran cukup beragam sebagaimana yang terdapat dalam paparan berikut ini :



⁶⁷ Hasil *Observasi* dengan Guru Fiqih Kelas X MAN Labuhanbatu, Tanggal 26 September 2022.

Gambar 4.2
Media Audio Visual yang digunakan pada pembelajaran Fiqih

Terkait dengan lima temuan diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Video

Media yang digunakan pada penerapan media audio visual yaitu menggunakan video, sebagaimana siswa lebih tertarik dengan menonton untuk lebih paham pada praktek yang dilakukan pada materi haji, seperti bagaimana yang dikatakan dengan tawaf, sa'i, melempar jumrah dan lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 26 September 2022 bahwa media audio visual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran fiqih materi haji di kelas X MAN Labuhanbatu yaitu berupa video yang berkaitan dengan materi haji.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Lomria Wakil kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana MAN Labuhanbatu mengatakan bahwa:

Media audio visual yang digunakan di MAN Labuhanbatu yaitu video, infocus, laptop, dan speaker. Guru menggunakan alat pendukung pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran, penggunaan media audio visual di MAN Labuhanbatu ini sudah cukup bagus karena hampir semua guru menggunakan dan memanfaatkan media pendukung dalam proses pembelajaran.⁶⁹

⁶⁸ Hasil *Observasi* dengan Guru Fiqih Kelas X MAN Labuhanbatu, Tanggal 26 September 2022.

⁶⁹ Lomria, WKM Sarana dan Prasarana MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Lomria Wakil kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana MAN Labuhanbatu mengatakan bahwa:

Alhamdulillah hampir semua guru paham dan bisa menggunakan media audio visual, karena guru-guru disini sudah belajar menggunakan media-media pendukung pembelajaran. Jadi hampir semua guru paham menggunakannya.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Siti

Razana guru Fiqih di kelas X MAN Labuhanbatu mengatakan bahwa:

Penggunaan media audio visual di MAN Labuhanbatu saya rasa sudah cukup baik karena dapat memanfaatkan fasilitas dan sarana yang ada di sekolah ini untuk proses pembelajaran. Jadi saya kira penggunaan media ini cukup inovatif dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran fiqih materi haji.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Siti

Razana guru Fiqih di kelas X MAN Labuhanbatu mengatakan bahwa :

Media audio visual yang digunakan di MAN Labuhanbatu salah satunya yaitu video. Dengan menggunakan video membuat peserta didik lebih tertarik dan mudah memahami pembelajaran. Saya rasa penggunaannya sudah cukup baik karena dapat memanfaatkan fasilitas dan sarana yang ada di sekolah ini untuk proses pembelajaran. Jadi saya kira penggunaan media ini cukup inovatif dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajara fiqih materi haji.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Siti

Razana selaku guru Fiqih di kelas X MAN Labuhanbatu mengatakan bahwa:

Pertama pastinya laptop, infocus dan speaker sudah siap. Kemudian saya memulai kelas dan mengkondisikan siswa agar memulai pembelajaran dengan kondusif. Saya menyampaikan kerangka materi yang akan saya

⁷⁰ Lomria, WKM Sarana dan Prasarana MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

⁷¹ Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

⁷² Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

paparkan, kemudian saya mulai menjelaskan materi yang saya ajarkan yang sebelumnya sudah saya siapkan di powerpoint. Kemudian saya menunjukkan video yang sudah saya siapkan yang berkaitan dengan materi haji.⁷³

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti tentang media audio visual yang digunakan guru Fiqih di MAN Labuhanbatu yaitu bahwasanya guru tersebut menggunakan video untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik agar mereka mudah memahami materi yang disampaikan dan membuat siswa lebih tertarik kepada pelajaran.

b. Power Point

Untuk media power point yaitu guru lebih memaparkan bagaimana konteks atau materi yang mudah dipahami melalui tampilan gambar yang ditampilkan kepada siswa dan dapat membayangkan bagaimana pelaksanaan haji di mekah tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 26 September 2022 bahwa guru juga menggunakan powerpoint dalam menyampaikan pembelajaran, di dalam powerpoint juga banyak animasi yang dibuat guru agar siswa tidak bosan ketika guru menjelaskan pembelajaran.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Siti Razana selaku guru Fiqih di kelas X MAN Labuhanbatu mengatakan bahwa :

Media yang digunakan dalam materi fiqih ini tidak monoton selalu menggunakan video saja namun kita menyesuaikan dengan kondisi dan materi yang akan disampaikan. Pada penerapan media audio visual dalam

⁷³ Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

⁷⁴ Hasil *Observasi* dengan Guru Fiqih Kelas X MAN Labuhanbatu, Tanggal 26 September 2022.

pembelajaran fiqih materi haji, saya menyiapkan materi menggunakan powerpoint dan dijelaskan menggunakan tampilan infocus. Pada powerpoint saya juga memasukkan video tentang haji dan ditonton oleh seluruh siswa menggunakan infocus dan speaker.⁷⁵

Untuk penjelasan yang diungkapkan Ibu Lomria sebagai WKM sarana prasarana keefektifan media yang digunakan pada materi haji pembelajaran fiqih sebagai berikut:

Sangat efektif sekali, Alhamdulillah menggunakan media pembelajaran ini siswa merasa antusias karena tidak merasa bosan terus mendengarkan penjelasan tapi mereka juga bisa melihat secara langsung objek yang disampaikan. Berbeda kalau hanya dengan ceramah, kadang yang dibayangkan siswa berbeda-beda. Jadi siswa senang dan tidak bosan, karena kalau sudah bosan mereka gak paham sama materi yang disampaikan.⁷⁶

Adapun pengamatan yang dilakukan tentang media audio visual yang digunakan guru Fiqih di MAN Labuhanbatu yaitu dengan penggunaan media audio visual yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran membuat siswa sangat senang, banyak yang memperhatikan pembelajaran dan membuat mereka tidak mengantuk karena adanya tayangan video dan powerpoint yang diberikan guru saat menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media audio visual membuat peserta didik tidak bermalas-malasan dalam belajar.

c. Infokus

⁷⁵ Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

⁷⁶ Lomria, WKM Sarana dan Prasarana MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

Terkait dengan infokus adalah salah satu media yang digunakan untuk dapat menampilkan power point dan video yang dapat membantu siswa memahami materi dengan adanya infokus yang ditayangkan dengan memperbesar tampilan yang akan diberikan oleh guru, jika tidak menggunakan infokus maka video dan power point juga sulit untuk dilihat siswa karena jangkauan yang kecil untuk ditampilkan kepada siswa dalam kelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 26 September 2022 bahwa sebelum memulai pembelajaran, guru menyuruh siswa mengambil infokus, jika menayangkan video powerpoint harus dengan infokus agar siswa dapat melihat dengan tampilan yang besar.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Siti Razana selaku guru Fiqih di kelas X MAN Labuhanbatu mengatakan bahwa :

Kalau pembelajaran menggunakan video dan powerpoint harus menggunakan infokus, kalau tidak menggunakan infokus peserta didik akan sulit melihat video dan powerpoint untuk ditayangkan kepada seluruh siswa. Oleh karena itu saya menggunakan infokus juga untuk menyampaikan pembelajaran.⁷⁸

Selanjutnya juga Ibu Siti Razana mengungkapkan bahwa perlu adanya penyesuaian pada penggunaan media audio visual sebagai berikut:

Biasanya saya sudah menyuruh siswa untuk mengambil infocus dan speaker ke perpustakaan untuk disiapkan di kelas, jadi pembelajaran bisa langsung dimulai karena sudah disiapkan. Kemudian, saya harus menyesuaikan agar tidak memakan waktu jam pembelajaran yang lainnya. Selanjutnya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Dan penggunaan media audio visual harus disesuaikan dengan tujuan

⁷⁷ Hasil *Observasi* dengan Guru Fiqih Kelas X MAN Labuhanbatu, Tanggal 26 September 2022.

⁷⁸ Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

pembelajaran karena yang ingin dicapai intinya dari tujuan pembelajaran tersebut jadi harus disesuaikan penggunaan media audio visual dengan tujuan pembelajaran... guru juga tidak selalu menggunakan media audio visual, terkadang harus menyesuaikan dan melihat materi apa yang akan dibawakan. Tapi kalau di sekolah ini lebih sering menggunakan infocus karena metode belajarnya diskusi makalah dan kadang juga pakai video. Dipresentasikan di depan kelas.⁷⁹

Adapun pengamatan yang dilakukan mengenai infokus yang digunakan, bahwa media audio visual digunakan sebagai media dalam pembelajaran fiqih efektif dalam membantu siswa memahami materi haji tersebut. Sebab pembelajaran mengenai haji ini tidak bisa dikhayalkan saja tanpa kita mengetahui gambaran bagaimana kondisi dan tata cara pelaksanaan tersebut. Dengan begitu, saat siswa mengetahui gambaran mekah dan bagaimana ibadah yang dilakukan maka siswa akan paham mengenai konteks pembelajaran haji tersebut.

d. Speaker

Speaker adalah bentuk media audio yang diberikan oleh guru sebagai media bagaimana lafaz yang akan digunakan dalam pelaksanaan haji tersebut, hendaknya siswa dapat mendengarkan bacaan yang akan dibaca saat melaksanakan ibadah haji tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 26 September 2022 bahwa guru fiqih juga menggunakan speaker agar video yang ditayangkan akan terdengar suaranya kepada peserta didik. Guru memakai speaker yang bisa disambungkan dengan laptop.

⁷⁹ Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Siti Razana selaku guru Fiqih di kelas X MAN Labuhanbatu mengatakan bahwa :

Kemudian media yang biasa saya gunakan di MAN Labuhanbatu yaitu speaker. Dengan menggunakan speaker bentuk dari media audionya siswa lebih mudah mendengarkan suara dari video yang ditayangkan, karena menggunakan speaker pastinya suara dari video lebih kuat dan siswa mudah memahaminya.⁸⁰

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai speaker yang digunakan, bahwa speaker lah menjadi media audio yang dipakai guru dalam pembelajaran menggunakan media audio visual. Dengan speaker siswa akan mendengarkan dengan jelas apa saja yang dilafaz kan di video tersebut.

e. Laptop

Laptop juga salah satu media yang digunakan dalam media audio visual sebagai salah satu alat yang digunakan untuk menampilkan video, powerpoint, dan infokus sebab laptop adalah alat utama dalam penampilan media yang digunakan dalam pembelajaran ketika guru menggunakan media audio visual.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 26 September 2022 bahwa guru fiqih membawa laptop sendiri untuk digunakan ketika pembelajaran menggunakan media audio visual. Laptop alat utama untuk pembelajaran media audio visual, sebelum memulai pembelajaran biasanya guru menyuruh siswa untuk mengambil infocus dan speaker terlebih dahulu. Guru sudah menyiapkan video dan powerpoint yang akan di tayangkan. Ketika

⁸⁰ Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

memulai pembelajaran, Ibu Siti Razana menayangkan powerpoint terlebih dahulu dan menjelaskan materi yang akan dipelajari terlihat peserta didik mendengarkan dengan baik, kemudian Ibu Siti Razana menayangkan video mengenai materi yang diajarkan yaitu materi haji dan semua peserta didik menonton dengan hikmat dan senang karena menonton video membuat mereka tidak mengantuk.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Siti Razana selaku guru Fiqih di kelas X MAN Labuhanbatu mengatakan bahwa :

Kemudian media yang paling utama saya gunakan yaitu laptop. Dengan menggunakan laptop salah satu alat untuk menampilkan video dan powerpoint. Kemudian dengan laptop juga dapat menyambungkan infokus dan speaker. Dengan menggunakan laptop lah alat utama saya untuk menampilkan media pembelajaran ketika saya menggunakan media audio visual.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Siti Razana selaku guru Fiqih di kelas X MAN Labuhanbatu mengatakan bahwa:

Kondisi siswa ketika belajar memakai media audio visual, mereka sangat senang dan banyak jugak yang memperhatikan ada juga yang terkadang sibuk sendiri dengan kegiatannya, tetapi lebih banyak yang memperhatikan dan pada akhir pembelajaran saya selalu menyuruh mereka untuk membuat catatan kesimpulan untuk melihat apakah mereka memperhatikan atau tidak.⁸³

Pada saat pembelajaran berakhir, Ibu Siti Razana juga mengungkapkan perlunya evaluasi dalam pembelajaran sebagai acuan apakah media audio visual

⁸¹ Hasil *Observasi* dengan Guru Fiqih Kelas X MAN Labuhanbatu, Tanggal 15 Oktober 2022.

⁸² Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

⁸³ Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

ini cocok digunakan dalam materi haji tersebut, sebagaimana yang diungkapkan berikut:

Iya, karena evaluasi itu penting, biasanya saya menanya ke orangnya langsung, hanya beberapa orang untuk tau siapa yang serius memperhatikan dan mana yang tidak. Sebagai bentuk evaluasi biasanya setelah ditampilkan video yang saya kasih, kemudian saya buat evaluasi seperti pertanyaan dan kesimpulan, kalau sempat dipraktekkan.⁸⁴

Berdasarkan dari pengamatan di atas bahwa aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan penggunaan media audio visual berjalan cukup efektif dikarenakan dari hasil pengamatan peserta didik serius menonton video yang ditayangkan dan mengerti apa yang telah disampaikan guru tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan keaktifan siswa dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang disampaikan. Diakhir pembelajaran guru membuat evaluasi kepada peserta didik agar mengetahui yang belum dimengerti siswa, dan guru berdiskusi dengan peserta didik.

2. Kendala dalam Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu.

Dalam penelitian penggunaan media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran fiqih materi haji di kelas X mendapati beberapa kendala. Adapun beberapa kendala ketika menggunakan media audio visual dalam pembelajaran yaitu :

⁸⁴ Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

a. Kendala dari guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Razana selaku guru Fiqih kelas X MAN Labuhanbatu kendala dari penggunaan media audio visual beliau mengatakan bahwa :

Ya kendalanya biasanya kadang laptop yang saya gunakan mau lelet, dan jika pembelajaran sudah siang oleh karena itu cahaya dari luar terlalu terang jadi tampilannya video ataupun powerpoint kurang kelihatan.⁸⁵

Terkait dengan kendala dalam menggunakan media audio visual dalam materi haji pada pembelajaran fiqih, kendala dari guru juga yaitu sulitnya mencari video yang sesuai, juga diungkapkan pada petikan wawancara berikut:

Dan sulitnya mencari video pembelajaran karena video yang terlihat di youtube terkadang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, jadi saya harus memilih video yang sesuai dengan materi dan tujuan dalam pembelajaran.⁸⁶

b. Kendala dari sarana prasarana sekolah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Lomria Wakil kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana MAN Labuhanbatu mengatakan bahwa:

Kendalanya yaitu tidak semua kelas memiliki media pendukung pembelajaran yaitu infocus dan speaker. Jadi harus bergantian meminjam alat pendukung pembelajaran ke perpustakaan.⁸⁷

⁸⁵ Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 10 Oktober 2022.

⁸⁶ Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 10 Oktober 2022.

⁸⁷ Lomria, WKM Sarana dan Prasarana MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 05 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Razana selaku guru Fiqih di MAN Labuhanbatu, beliau juga mengatakan bahwa :

Biasanya kendala dari sekolah itu kadang listriknya mati secara tiba-tiba, kemudian cok sambung dan infokus yang kurang jika semua kelas memakainya. Karena di sekolah ini hampir semua guru menggunakan media audio visual dan lebih sering juga pembelajarannya diskusi ataupun presentasi. Jadi terkadang kekurangan infokus juga walaupun infokus di sekolah ini sudah lumayan banyak.⁸⁸

c. Kendala dari siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Razana selaku guru Fiqih di MAN Labuhanbatu, beliau juga mengatakan bahwa :

Dalam proses pembelajaran peserta didik memegang peran penting, salah satu peran peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu memerhatikan materi yang disampaikan guru, untuk mendapatkan hasil yang baik. Jika siswa tidak memerhatikan materi yang disampaikan maka siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan.⁸⁹

Kemudian, untuk kendala dari siswa yaitu sulitnya guru untuk mengajak interaksi kepada siswa sehingga tidak aktif dalam belajar, sebagaimana yang diungkapkan oleh informan Siti Razana berikut:

Kadang ada juga siswa yang kurang paham, jadi setelah itu saya mengajak diskusi dan bertanya mengenai dimana yang kurang paham. Serta biasanya siswa ada yang tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatannya sendiri. Jadi siswa yang sibuk dengan kegiatannya maka tidak mengerti dengan yang saya sampaikan ataupun video yang ditayangkan.⁹⁰

⁸⁸ Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 10 Oktober 2022.

⁸⁹ Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 10 Oktober 2022.

⁹⁰ Siti Razana Siregar, Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu, *Wawancara*, di MAN Labuhanbatu, Pada Tanggal 10 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Fiqih bahwa kendala yang terdapat pada penggunaan media audio visual pada pembelajaran fiqih materi haji yaitu untuk teknis seperti listrik yang terkadang mati dan laptop yang lelet, sulitnya mengajak siswa untuk berinteraksi secara aktif, dan sulitnya mencari materi atau video yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Dan hal tersebut yang membuat guru terkadang sulit dalam menggunakan media audio visual tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 oktober 2022 bahwa kendala yang dialami oleh guru dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji, melihat bahwa ketika video ditayangkan ada kendala pada laptop Ibu Siti Razana yang lelet jadi memperlambat pemutaran video dan membuka powerpoint. Kemudian adanya kendala ketika durasi video tidak sesuai dengan jam pembelajaran. Dan dengan demikian maka kegiatan pembelajaran sedikit terhambat karena ada kendala. Kemudian kendala dari siswa bahwa sebagian siswa ada yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan. Akan tetapi adapun kendala tersebut tidak membuat putus semangat guru untuk mengajar dengan menggunakan audio visual tersebut.⁹¹

⁹¹ Hasil *Observasi* dengan Guru Fiqih Kelas X MAN Labuhanbatu, Tanggal 15 Oktober 2022.

I. Analisis Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu.

Media adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat membantu guru dalam mengajar.⁹² Media audio visual ini dapat menarik perhatian siswa dalam belajar karena memiliki kombinasi antara gambar dan suara yang mendominasi untuk menarik perhatiannya⁹³. Dalam hal ini, penulis juga menemukan bahwa adanya peningkatan dalam minat dan hasil belajar siswa ketika guru menggunakan media audio visual sebagai alat yang membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Pada tahap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji sebagaimana berikut yang *pertama*; harus diperhatikan penyesuaian dengan materi, *kedua*; keefektifan dalam menggunakan media audio visual tersebut, *ketiga*; langkah-langkah dalam penggunaan media audio visual, dan yang *keempat*; pada akhir dari proses pembelajaran membuat kesimpulan dari materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji pada kelas X MAN Labuhanbatu menggunakan sudah baik, guru menyampaikan materi dengan menggunakan video dan ditayangkan melalui

⁹² Nurrita, T, "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa", *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, Vol.3, No.1, 2018, hlm. 171.

⁹³ Maryam, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.7, No.1, 2020, hlm. 43.

infokus dan speaker. Sebelum menampilkan video guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi. Guru juga menampilkan power point untuk menjelaskan point-point yang dijelaskan guru. Kemudian guru menampilkan video yang berkenaan dengan haji atau rukun-rukun haji, setelah itu guru melakukan evaluasi kepada peserta didik.

Dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan bahwa penyesuaian media pada materi pembelajaran sangat menjadi titik tolak dalam keberhasilan belajar. Kesesuaian media dan materi hendaknya sejalan karena dalam proses pembelajaran media juga sangat mempengaruhi kelancaran dalam pembelajaran sehingga siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran karena mudah untuk memahami dari proses pembelajaran tersebut jika media yang digunakan dapat sejalan dengan baik.

Pada pembelajaran guru yang menggunakan media dalam pembelajaran harus mengacu siswa agar aktif dalam belajar sehingga dapat dikatakan sebagai efektif dalam belajar. Media audio visual sangat efektif digunakan dalam pembelajaran fiqih dengan materi haji pada kelas X di MAN Labuhanbatu sesuai dengan siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diacukan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran dapat memberikan efek yang baik dalam pemahaman siswa, sehingga siswa berminat dalam belajar dan menghasilkan nilai yang baik.

Kemudian dalam menggunakan media audio visual ini juga memerlukan Langkah-langkah dalam penggunaan media yang diharapkan dapat membantu guru sehingga penggunaan media dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan

pembelajaran dapat tercapai dengan baik⁹⁴. Selanjutnya setelah penggunaan media audio visual sudah dijalankan maka perlu adanya catatan pada akhir pembelajaran sebagai bukti apakah siswa paham dengan materi yang telah dijalankan pada media tersebut.

Dengan adanya media audio visual ini guru lebih mudah dalam mengajarkan siswa mengenai materi haji pada pembelajaran fiqih.⁹⁵ Sebab siswa dapat membayangkan ketika berada disituasi dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah dan bagaimana tata cara pelaksanaan ibadah haji tersebut telah tergambarkan dalam media yang telah ditampilkan oleh guru.

Jadi, media audio visual tidak hanya dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah, analisis film, dan lainnya. Namun media ini sangat membantu bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang tidak hanya dapat dibicarakan dengan deskripsi guru, maka media inilah yang cocok untuk penerapan pembelajaran yang memiliki jangkauan yang luas.

2. Kendala Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu.

Media merupakan alat yang dapat disesuaikan pada materi pembelajaran namun pemilihan media juga harus tepat. Dalam pemilihan media pembelajaran guru juga

⁹⁴ Rahma, "Media Pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran bagi anak Sekolah Dasar)", *Jurnal Studi Islam: Pancawahana*, Vol. 14, No. 2, 2019, hlm, 87.

⁹⁵ Ermanida, & Al Yusra, "Media audio visual dalam pembelajaran PAI", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.1, 2019.hlm. 101.

harus memiliki kreatifitas dalam mengelolan.⁹⁶ Karena jika guru tidak memiliki keahlian dalam penggunaan media, maka dapat menimbulkan tujuan dari pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal karena, jika guru menggunakan media dalam pembelajaran guru juga harus dapat mengimbangi pengetahuan dalam penggunaan media tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mengenai kendala pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji kelas X MAN Labuhanbatu yaitu sebagaimana berikut, yang *pertama*; kendala dari guru laptop yang lelet dan mencari video yang sesuai dengan materi pelajaran, *kedua*; kendala dari sarana prasarana sekolah yang masih kurang cok sambung dan infokusnya, *ketiga*; sulitnya mengajak siswa untuk berinteraksi secara aktif dan masih ada siswa yang kurang memerhatikan materi yang disampaikan.

Untuk kendala yang pertama guru mendapati bahwa untuk Teknik seperti listrik yang terkadang mati dan laptop yang lelet sangat memberikan dampak yang buruk untuk berjalannya proses pembelajaran sehingga tidak bisa menggunakan media audio visual pada pembelajaran. Dan hal ini juga memberikan dampak pada kelancaran pembelajaran. Yang kedua sulitnya mengajak siswa untuk berinteraksi aktif karena pada media audio visual. Sebab siswa fokus pada melihat dan mendengar tampilan yang di berikan oleh guru sehingga kurang dalam berinteraksi

⁹⁶ Rasam, F, & Sari, "Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan", *Research and Development Journal of Education*, Vol.5, No.1, 2018.hlm.95.

dalam proses pembelajaran, sebab interaksi dalam proses pembelajaran sangat menunjang keaktifan siswa dalam belajar.⁹⁷

Kemudian kendala yang dihadapi guru sulitnya mencari video yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran diperlukan kesesuaian antara media yang dipakai dengan materi yang akan disampaikan. Oleh sebab itu, media dan materi juga perlu disesuaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan hal tersebut dapat menunjang keberhasilan dalam belajar.

Kendala yang dihadapi oleh penulis masih tergolong rendah karena dalam pengelolaannya yang sering menjadi permasalahan adalah teknis dalam penggunaan media tersebut. Namun guru dalam menggunakan media audio visual ini juga sangat memperhatikan ketercapaian dari tujuan pembelajaran yang menjadi pusat perhatian bagi guru. Jika pembelajaran dalam tercapai dengan baik, maka media yang digunakan sudah sesuai dengan pembelajaran yang dapat membantu pada proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran fiqih dengan materi haji sehingga tergolong media ini sangat sesuai dengan pembelajaran.

J. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MAN Labuhanbatu menghasilkan karya tulis ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian di lapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam

⁹⁷ Nurfadhillah, "Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3", *Jurnal Pandawa*, Vol.3, No. 2, 2021, hlm. 396.

melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan waktu yang diberikan oleh guru kepada peneliti, karena guru masih ada pekerjaan yang harus diselesaikan.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala usaha kerja keras penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk sederhana.

BAB V

PENUTUP

K. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan pada bab hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji di kelas X MAN Labuhanbatu:
 - a) Video yaitu digunakan sebagai media dalam pembelajaran fiqih. Video ditayangkan menggambarkan tentang rukun-rukun haji yaitu ihram, wukuf, thawaf, sa'i, tahallul dan lainnya.
 - b) Power point yaitu guru lebih memaparkan bagaimana konteks atau materi yang mudah dipahami melalui tampilan gambar yang ditampilkan kepada siswa dan dapat membayangkan bagaimana pelaksanaan haji di mekah tersebut.
 - c) Infokus adalah salah satu media yang digunakan untuk dapat menampilkan power point dan video yang dapat membantu siswa memahami materi dengan adanya infokus yang ditayangkan dengan memperbesar tampilan yang akan diberikan oleh guru.
 - d) Speaker adalah bentuk media audio yang diberikan oleh guru sebagai media bagaimana lafaz yang akan digunakan dalam pelaksanaan haji tersebut, hendaknya siswa dapat mendengarkan bacaan yang akan dibaca saat melaksanakan ibadah haji tersebut.

- e) Laptop yaitu media yang digunakan dalam media audio visual sebagai salah satu alat yang digunakan untuk menampilkan video, powerpoint, dan infokus sebab laptop adalah alat utama dalam penampilan media yang digunakan dalam pembelajaran ketika guru menggunakan media audio visual.
2. Kendala pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji kelas X MAN Labuhanbatu yaitu yang *pertama*; kendala dari guru, yaitu laptop yang digunakan sedikit lambat dan mencari video yang sesuai dengan materi pelajaran, *kedua*; kendala dari sarana prasarana sekolah, yaitu alat pendukung media pembelajaran tidak semua kelas mempunyai, *ketiga*; kendala dari siswa, yaitu sulitnya mengajak siswa untuk berinteraksi secara aktif dan masih ada siswa yang kurang memerhatikan materi yang disampaikan.

L. Saran

Bagi pendidik, diharapkan agar dapat lebih mengembangkan kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas, baik dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran ataupun tidak. Ketika menggunakan media, pendidik harus dapat menggunakan media tersebut dengan tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran agar proses pembelajarana dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik harus dapat mengatasi kendala yang terjadi dalam penggunaan media pembelajaran dan dapat mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi dan sudah biasa terjadi dalam penggunaan media audio visual khususnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Salmi, Dkk, *Fiqih Ibadah*, Medan : UMSU Press, 2014.
- Agama R.I, Kementrian, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang : Toha Putra, 2013.
- Agil, Said dan Abdul Halim, *Fikih Haji*, Jakarta : Ciputat Press, 2003.
- Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Jakarta : Darul Haq, 2017.
- Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.03, No.2 Desember 2017.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2003.
- Aslan, “Kajian Kurikulum Fiqih pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Ten Sambat Kalimantan Barat pada Masyarakat Perbatasan”, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 5, No. 2 Desember 2018.
- Asnawari dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Press, 2002.
- Asra dan Sumiati, *Metode Pembelajaran Pendekatan Individual*, Bandung : Ranca Ekek Kencana, 2007.
- Darmawan, Deni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2017.
- Dian, Novika, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.2, No.1 Januari 2021.
- Effendi, Mukhlison, *Ilmu Pendidikan*, Ponorogo : STAIN Ponorogo Press, 2008.
- Ernanida, & Al Yusra, “Media audio visual dalam pembelajaran PAI”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.1, 2019.
- Fikri, Hasunul dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta : Samudra Biru, 2018.
- Fitriyani dan Muhammad Hidayat, “Pengembangan Media Audio Visual Ekosistem Mangrove”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.3, No.1 Juni 2021.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2011.
- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015.

- Haris Pito, Abdul, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Diklat Teknis*, Vol.6, No.2 Juli 2018.
- Hasan, Hasmiana, "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3, No. 4 Oktober 2016.
- Idawati, "Persoalan-persoalan Kontemporer Yang Terjadi Dalam Pelaksanaan Ibadah Haji", *Jurnal Warta*, Vol.11, No. 51 Januari 2017.
- Indonesia, Republik, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Sinar Grafika, 2017.
- Kasim, Dulsukmi, "Fiqih Haji (Suatu Tinjauan Historis dan Filosofis)", *Jurnal Al-'Adl*, Vol. 11, No. 2 Juli 2018.
- Lubis, Maulana Arafat Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOT (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta : Samudra Biru, 2019.
- Ma'arif, Zainul, *Fiqih*, Jakarta : Direkrorat KSSK Madsah, 2020.
- Maryam, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.7, No.1, 2020.
- Miftah, Mohamad dan Nur Rokhman, "Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.1, No.4 April 2022.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Muhammad Iqbal, Mahathir, "Merumuskan Konsep Fiqh Islam Perspektif Indonesia", *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, Vol. 2, No. 1 Januari 2017.
- Musa, Muhammad Yusuf, *Pengantar Studi Fiqih Islam*, Jakarta Timur : Pustaka Al-Kaustar, 2014.
- Noor, Muhammad, "Haji Dan Umrah", *Jurnal Humaniora dan Teknologi*, Vol.4, No 1 Oktober 2018.

- Nur, Saifuddin, *Ilmu Fiqih : Suatu Pengantar Komprehensif Kepada Hukum Islam*, Palembang : Tafakur, 2016.
- Nurrita, T, “Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa”, *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, Vol.3, No.1, 2018.
- Nurfadhillah, “Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3”, *Jurnal Pandawa*, Vol.3, No. 2, 2021.
- Paisar, Teddy Dan Zuhri, “Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di MTs Darul Ishlah Lubuklinggau”, *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1 Februari 2020.
- Rahma, “Media Pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran bagi anak Sekolah Dasar)”, *Jurnal Studi Islam: Pancawahana*, Vol. 14, No. 2 , 2019.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Cita Pustaka Media, 2016.
- Rasam, F, & Sari, “Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan”, *Research and Development Journal of Education*, Vol.5, No.1, 2018.
- Rasyid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung : Sinar Baru, 2012.
- Rizqillah Masykur, Mohammad, “Metodologi Pembelajaran Fiqih”, *Jurnal Al-Makrifat*, Vol.4, No. 2, 2019.
- Rudy dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, Jawa Timur : Pustaka Abadi, 2018.
- Sadiman, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers, 1996.
- Setiyawan, Hery, “Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol.3, No. 2 Desember 2020.
- Siregar, Siti Razana, *Guru Fiqih di Kelas X MAN Labuhanbatu*.
- Soewarno, Dkk, “Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh”, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 2, No. 4 April 2016.
- Sudirman, Arief, *Media Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sudjana, Nana, *Media Pengajaran*, Surabaya : Pustaka Dua, 1973.

Sujono, “Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, Vol.20, No.1 Januari 2022.

Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Depok : PT Pustaka Insan Madani, 2012.

Tafonao, Talizaro, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2 Juli 2018.

Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, Yogyakarta : Kata Pena, 2016.

Yanty Putri, Eline dan Nur Fauziah Siregar, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.15, No. 02 Desember 2019.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu”. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi :

No.	Aspek yang diobservasi	Hasil observasi
1.	Observasi terhadap persiapan guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji di kelas X MAN Labuhanbatu	
2.	Observasi terhadap cara guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji di kelas X MAN Labuhanbatu	
3.	Observasi terhadap kegiatan proses belajar mengajar menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji di kelas X MAN Labuhanbatu	

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan WKM Bidang Sarana dan Prasarana

1. Apa saja jenis-jenis dan perangkat media audio visual yang digunakan di sekolah MAN Labuhanbatu?
2. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di MAN Labuhanbatu?
3. Apakah semua guru bisa menggunakan media audio visual dalam pembelajaran?
4. Apakah penerapan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji efektif?
5. Apa saja kendala dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran?

B. Wawancara dengan Guru Fiqih

1. Apa saja jenis-jenis media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran fiqih?
2. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji?
3. Bagaimana proses penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji?
4. Bagaimana langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji?

5. Apakah Ibu menyesuaikan penggunaan media audio visual dengan jam pelajaran?
6. Apakah Ibu menyesuaikan penggunaan media audio visual dengan minat siswa?
7. Apakah Ibu menyesuaikan penggunaan media audio visual dengan tujuan pembelajaran?
8. Bagaimana kondisi siswa ketika belajar dengan menggunakan media audio visual?
9. Apakah Ibu menyuruh siswa membuat catatan setelah belajar dengan menggunakan media audio visual?
10. Apakah Ibu mengevaluasi sesudah menggunakan media audio visual?
11. Apa Ibu mempersiapkan media pembelajaran sebelum memulai aktivitas?
12. Apa saja kendala yang ditemui saat mengaplikasikan media pembelajaran audio visual di dalam kelas?
13. Apakah Ibu paham menggunakan media audio visual?
14. Apakah penjelasan menggunakan media audio visual kurang dipahami siswa?
15. Apa saja kesulitan Ibu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih?
16. Apakah setiap mengajar Ibu menggunakan media audio visual?

Lampiran III

HASIL OBSERVASI

Dalam rangka untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu”. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi :

No.	Aspek yang diobservasi	Hasil observasi
1.	Observasi terhadap persiapan guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji di kelas X MAN Labuhanbatu	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 september 2022 di kelas X MAN Labuhanbatu. Bahwasanya sebelum memulai pembelajaran guru fiqih tersebut mempersiapkan media audio visual yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru menyuruh siswa untuk mengambil infokus, speaker di perpustakaan. Kemudian guru sudah menyiapkan video yang berkaitan dengan materi pelajaran serta guru tersebut membawa laptop sendiri. Kemudian siswa tersebut memasang infokus di dalam kelas.
2.	Observasi terhadap cara guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji di kelas X MAN Labuhanbatu	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 oktober 2022 di kelas X MAN Labuhanbatu tentang cara guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji yaitu infokus, laptop, speaker sudah siap digunakan, infokus di sorotkan ke papan tulis atau pun dinding kelas. Kemudian guru menayangkan powerpoint dan video menggunakan laptop dan

		infokus serta speaker agar peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan jelas apa yang disampaikan dan dilakukan orang-orang yang sedang berhaji di dalam video tersebut.
3.	Observasi terhadap kegiatan proses belajar mengajar menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji di kelas X MAN Labuhanbatu	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 oktober 2022 di kelas X MAN Labuhanbatu tentang cara guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji yaitu pertama infokus, laptop, speaker sudah siap digunakan, kemudian guru membuka pembelajaran seperti biasa yaitu mengucapkan salam, berdo'a dan menyampaikan kata-kata motivasi. Kedua guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai sesuai. Ketiga guru tersebut menampilkan powerpoint untuk menjelaskan poin-poin penting dari materi haji, kemudian guru itu menanyakan video yang berkaitan dengan materi haji. Semua peserta didik menonton dengan hikmat akan tetapi ada juga yang masih belum memperhatikan. Setelah video selesai guru melakukan evaluasi bersama peserta didik agar mengetahui siapa saja yang tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru melakukan tanya jawab antara guru dengan murid. Guru juga menyuruh siswa untuk membuat catatan-catatan penting terkait materi pelajaran yang telah disampaikan. Terakhir guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa jika les mata pelajaran fiqih di lain hari masih

	ada guru akan melakukan praktek di luar kelas yaitu dilapangan.
--	---

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA DENGAN WKM SARANA PRASARANA

No	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Lomria	Apa saja jenis-jenis media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran fiqih?	Yang digunakan di sekolah ini yaitu video, infocus, laptop dan speaker
2	Lomria	Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji?	Saya rasa penggunaannya cukup baik karena memanfaatkan dan menggunakan fasilitas sekolah untuk proses pembelajaran.
3	Lomria	Apakah semua guru bisa menggunakan media audio visual dalam pembelajaran?	Alhamdulillah hampir semua bisa menggunakannya, karena guru-guru di sini belajar menggunakan alat-alat media pembelajaran.
4	Lomria	Apakah penerapan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji efektif?	Sangat efektif, Alhamdulillah menggunakan media pembelajaran ini siswa tidak merasa bosan terus mendengarkan penjelasan tapi mereka juga bisa melihat objek yang di sampaikan.
5	Lomria	Apa saja kendala dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran?	Kendalanya tidak semua kelas memiliki alat pendukung media pembelajaran. Jadi setiap kelas harus bergantian.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU FIQIH

No	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Siti Razana Siregar	Apa saja jenis-jenis media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran fiqih?	Yang saya gunakan infokus, video, speaker, dan laptop.

2	Siti Razana Siregar	Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji?	Saya rasa penggunaannya cukup baik karena dapat memanfaatkan fasilitas sekolah untuk proses pembelajaran.
3	Siti Razana Siregar	Bagaimana proses penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi haji?	Saya menyiapkan materi menggunakan powerpoint dan dijelaskan menggunakan tampilan infocus. Kemudian saya menampilkan video tentang haji dan ditonton oleh seluruh siswa menggunakan infocus dan speaker.
4	Siti Razana Siregar	Bagaimana langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji?	Pertama pastinya laptop, infocus, speaker sudah siap. Kemudian saya memulai kelas dan mengkondisikan siswa agar memulai pembelajaran dengan kondusif. Saya menyampaikan kerangka materi yang akan saya paparkan, kemudian saya mulai menjelaskan materi yang saya ajarkan yang sebelumnya sudah saya siapkan di powerpoint. Kemudian saya menunjukkan video yang sudah disiapkan tentang haji.
5	Siti Razana Siregar	Apakah Ibu menyesuaikan penggunaan media audio visual dengan jam pelajaran?	Iya, saya harus menyesuaikan agar tidak memakan waktu jam pelajaran lainnya.
6	Siti Razana Siregar	Apakah ibu menyesuaikan penggunaan media audio visual dengan minat siswa?	Iya, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif
7	Siti Razana Siregar	Apakah ibu menyesuaikan penggunaan media audio visual dengan tujuan pembelajaran?	Harus sesuai penggunaan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
8	Siti Razana Siregar	Bagaimana kondisi siswa ketika belajar dengan menggunakan media audio visual?	Mereka sangat senang, dan banyak juga yang memperhatikan da nada jugayang sibuk sendiri

9	Siti Razana Siregar	Apakah ibu menyuruh siswa membuat catatan setelah belajar dengan menggunakan media audio visual?	Iya, saya menyuruh mereka membuat catatan kesimpulan
10	Siti Razana Siregar	Apakah ibu mengevaluasi sesudah menggunakan media audio visual?	Iya, karena evaluasi itu penting, biasanya saya melakukan tanya jawab
11	Siti Razana Siregar	Apa ibu mempersiapkan media pembelajaran sebelum memulai aktivitas?	Biasanya saya menyuruh siswa mengambil infocus dan speaker ke perpustakaan untuk disiapkan di kelas, jadi pembelajaran bisa langsung dimulai.
12	Siti Razana Siregar	Apa saja kendala yang ditemui saat mengaplikasikan media pembelajaran?	Kendalanya biasanya mati lampu, laptop lambat, cahaya diluar terlalu terang sehingga kadang tidak terlalu jelas tampilan video
13	Siti Razana Siregar	Apakah ibu paham menggunakan media audio visual?	Alhamdulillah paham, karena sudah dipelajari juga di diklat dan sering juga digunakan di kelas
14	Siti Razana Siregar	Apakah penjelasan menggunakan media audio visual kurang dipahami siswa?	Ada juga siswa yang kurang paham, jadi setelah itu saya melakukan diskusi atau tanya jawab
15	Siti Razana Siregar	Apa saja kesulitan ibu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih?	Kesulitannya biasanya mencari video yang sesuai
16	Siti Razana Siregar	Apakah setiap menggunakan media audio visual?	Gak juga, kadang-kadang menggunakan, melihat materi apa yang akan dibawakan. Tapi kalau disekolah ini sering menggunakan infokus

DOKUMENTASI OBSERVASI DAN WAWANCARA



Gambar Plakat MAN Labuhanbatu



Gambar Lapangan MAN Labuhanbatu



Wawancara Bersama Guru Fiqih Kelas X MAN Labuhanbatu, Ibu Siti Rajana Siregar, S.Pd



Wawancara Bersama WKM Sarana prasarana X MAN Labuhanbatu



Infocus Sarana Pendukung Media Pembelajaran



Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-izin-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: ftik-@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 2674 /In.14/E.1/TL.00/09/2022

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhan Batu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rika Maulidina
Nim : 1820100002
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl.Unp Sumodiharjo Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhan Batu"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 7 September 2022

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, MA
NIP. 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faxmilil (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B-2709 /In.14/E.1/PP. 009/09 2022

12 September 2022

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A (Pembimbing I)
2. Nur Fauziah Siregar, M.Pd. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Rika Maulidina
NIM : 1820100002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu.

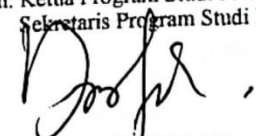
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. I. S. Yulianti Svafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI
Sekretaris Program Studi PAI


Dwi Maulida Sri, M. Pd.
NIP.19930807 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU
MADRASAH ALIYAH NEGERI
JL. ISLAMIC CENTER NO. 5 ☎ (0624) 325847 ✉ : 21413
e-mail : manlabuhanbatu@gmail.com
RANTAUPRAPAT

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-766/Ma.02.13/PP.006/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AKHMAD SYIROJ, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19770920 200312 1 002
Pangkat /Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MAN Labuhanbatu
Unit Organisasi : MAN Labuhanbatu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **RIKA MAULIDINA**
NIM : 1820100002
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 1 Juli 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Urip Sumodiharjo Rantau Prapat
Kabupaten Labuhanbatu

Adalah benar telah melakukan riset di MAN Labuhanbatu pada tanggal 17 September s.d 17 Oktober 2022 untuk memperoleh informasi /keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul : **Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhan Batu.**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Rantau Prapat, 17 Oktober 2022
Kepala,

AKHMAD SYIROJ